

PERSEPSI MAHASISWA TENTANG METODE PENGAJARAN DOSEN
PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Program Studi Akuntansi



Oleh:

Atika Krisna Murti

NIM: 042114175

PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA

2008

PERSEPSI MAHASISWA TENTANG METODE PENGAJARAN DOSEN
PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Program Studi Akuntansi



Oleh:

Atika Krisna Murti

NIM: 042114175

PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA

2008

Skripsi

PERSEPSI MAHASISWA TENTANG METODE PENGAJARAN DOSEN
PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA

Oleh:

Atika Krisna Murti

NIM: 042114175



Telah Disetujui oleh:

Pembimbing I

Drs. Yusef Widya K., M.Si., Akt.,QIA.

Tanggal: 13 Juni 2008

Pembimbing II

A. Diksa Kuntara, S.E., MF.A.,QIA.

Tanggal: 31 Juli 2008

Skripsi
**PERSEPSI MAHASISWA TENTANG METODE PENGAJARAN DOSEN
PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA**

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Atika Krisna Murti

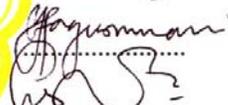
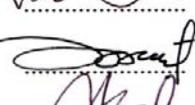
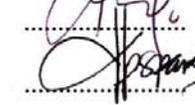
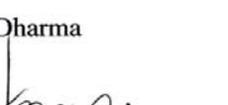
NIM: 042114175

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada Tanggal 28 Agustus 2008

Dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

	Nama Lengkap	Tanda Tangan
Ketua	Dra. YFM. Gien Agustinawansari, M.M., Akt.	
Sekretaris	Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt., QIA.	
Anggota	Drs. Yusef Widya K., M.Si., Akt., QIA.	
Anggota	A. Diksa Kuntara, S.E., MF.A., QIA.	
Anggota	Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA.	

Yogyakarta, 30 Agustus 2008

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

Dekan



Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Every man who I meet exactly are more clever for something, and for that case I can take the lesson of them.

Every more over my knowledge, I am also more over know my folly.

Do for everything, so that we can make possible for that impossible.

Work, once more work because it s make us feel safe, place for train and relaxation.

KARYA INI KUPERSEMBAHKAN UNTUK:

4JJI SWT

AYAH_BUNDAKU R. SRIE TEDJO PURNOMO_SITI MAIMUNAH

KAKAK 'N ADEKKU AYO 'N ANGGA

KEKASIHKU YUSRIN IHA



UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI-PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul: dan dimajukan untuk diuji pada tanggal 28 Agustus 2008 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya aku seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 31 Juli 2008

Yang membuat pernyataan,


(Atika Krisna Murti)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN KAMPUS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Atika Krisna Murti

Nomor Mahasiswa : 042114175

Demi kepentingan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya berjudul Persepsi Mahasiswa Tentang Metode Pengajaran Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma . Dengan demikian saya memberikan kepada perpustakaan Universitas Sanata Dharma untuk menyimpan, mengalihkan, dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberi royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada Tanggal:31 Juli 2008

Yang Menyatakan



(Atika Krisna Murti)

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapat bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

- a. Dr. Ir. P. Wiryono P., S. J., selaku Rektor Universitas Sanata Dharma yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan mengembangkan kepribadian kepada penulis.
- b. Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
- c. Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma.
- d. Drs. G. Anto Listianto, M.S.A., Akt., selaku Pembimbing I yang telah sabar serta membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- e. Drs. FA. Joko Siswanto, M.M., Akt., selaku Pembimbing II yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- f. Drs. Yusef Widya K., M.Si., Akt., selaku Pembimbing Pengganti I yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

- g. A. Diksa Kuntara, S.E., MF.A., selaku Pembimbing Pengganti II yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- h. Drs. P. Rubiyatno, M.M., atas masukan-masukan yang sangat bermanfaat dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
- i. Segenap karyawan Program Studi Akuntansi yang telah banyak membantu dengan memberikan data yang dibutuhkan.
- j. Ayah dan Bunda tersayang yang selalu mendukung, memberi semangat dan doa sehingga skripsi ini dapat selesai (Luv U Dad n Mom).
- k. Yusrin Iha yang saya cintai, yang selalu setia memberikan semangat dan dukungan yang luar biasa sehingga skripsi ini dapat selesai (Luv U Pull).
- l. Teman-temanku: Ciska, Eiyak, Kris, Arum, Vivi dan semuanya atas sharing, masukan, dan juga informasinya setiap saat.
- m. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 31 Juli 2008

(Atika Krisna Murti)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN DAFTAR ISI	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Batasan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
F. Sistematika Penulisan	5
BAB II LANDASAN TEORI	6

A.	Metode Pengajaran	6
1.	Pengertian Metode Pengajaran Dosen	6
2.	Tipe-tipe dan Kebutuhan Metode Pengajaran	6
3.	Pengertian Masing-masing Tipe Metode Pengajaran	9
4.	Prosedur atau Langkah-langkah Masing-masing Tipe Metode Pengajaran	12
B.	Persepsi Mahasiswa.....	18
C.	Review Penelitian Terdahulu	18
D.	Variabel Penelitian	22
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	23
A.	Jenis Penelitian	23
B.	Lokasi dan Waktu Penelitian	23
C.	Populasi dan Sampel Penelitian	23
D.	Teknik Pengumpulan Data	24
E.	Data Yang Dicari	24
F.	Teknik Analisa Data	25
BAB IV	GAMBARAN UMUM PROGRAM STUDI	26
A.	Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Program Studi Akuntansi...	26
B.	Profil Lulusan Program Studi Akuntansi	27
C.	Daftar Mata Kuliah Program Studi Akuntansi	30
D.	Fasilitas Pendidikan	33
E.	Staf Dosen Program Studi Akuntansi	34
F.	Struktur Organisasi	35

BAB V	ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	36
	A. Deskripsi Data	36
	B. Analisis Data	37
	1. Memprosentasekan jawaban pada masing-masing instrumen metode pengajaran	37
	2. Menggambarkan prosentase penggunaan masing-masing metode pengajaran dalam bar chart	44
	3. Menganalisis prosentase penggunaan masing-masing metode pengajaran yang tergambar dalam bar chart	50
	4. Menarik kesimpulan atas hasil data yang diperoleh dari kuesioner	59
	C. Pembahasan.....	60
BAB VI	PENUTUP	63
	A. Kesimpulan	63
	B. Keterbatasan Penelitian	64
	C. Saran	65
	DAFTAR PUSTAKA	66
	LAMPIRAN	68
	LAMPIRAN I	68
	LAMPIRAN II	69
	LAMPIRAN III	92
	LAMPIRAN IV	94
	LAMPIRAN V	103

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Kurikulum 2001 Program Studi Akuntansi	
Fakultas Ekonomi USD	30
Tabel 2 : Identifikasi sampel penelitian	36
Tabel 3 : Prosentase Jawaban Instrumen Metode Pengajaran	
Pada Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan II	37
Tabel 4 : Prosentase Jawaban Instrumen Metode Pengajaran Secara Umum	
Pada Mata Kuliah Keahlian Berkarya.....	42
Tabel 5 : Prosentase Metode Pengajaran Dosen	
Pada Mata Kuliah Keahlian Berkarya.....	60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Perubahan Metode dan Keberhasilan Belajar	7
Gambar 2.1 : Prosentase Jawaban Instrumen Metode Pengajaran Pada Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan II.....	44
Gambar 2.2 : Prosentase Jawaban Instrumen Metode Pengajaran Pada Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan I.....	45
Gambar 2.3 : Prosentase Jawaban Instrumen Metode Pengajaran Pada Mata Kuliah Sistem Pengendalian Manajemen	46
Gambar 2.4 : Prosentase Jawaban Instrumen Metode Pengajaran Pada Mata Kuliah Teori Akuntansi	47
Gambar 2.5 : Prosentase Jawaban Instrumen Metode Pengajaran Pada Mata Kuliah Akuntansi Sektor Publik	48
Gambar 2.6 : Prosentase Jawaban Instrumen Metode Pengajaran Pada Mata Kuliah Audit II.....	49
Gambar 3.1 : Prosentase Jawaban Instrumen Metode Pengajaran Pada Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan II.....	50
Gambar 3.2 : Prosentase Jawaban Instrumen Metode Pengajaran Pada Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan I.....	51
Gambar 3.3 : Prosentase Jawaban Instrumen Metode Pengajaran Pada Mata Kuliah Sistem Pengendalian Manajemen	52

Gambar 3.4 : Prosentase Jawaban Instrumen Metode Pengajaran	
Pada Mata Kuliah Teori Akuntansi	54
Gambar 3.5 : Prosentase Jawaban Instrumen Metode Pengajaran	
Pada Mata Kuliah Akuntansi Sektor Publik	55
Gambar 3.6 : Prosentase Jawaban Instrumen Metode Pengajaran	
Pada Mata Kuliah Audit II.....	57
Gambar 4 : Prosentase Jawaban Instrumen Metode Pengajaran	
Secara Umum Pada Mata Kuliah Keahlian Berkarya.....	58

ABSTRAK

PERSEPSI MAHASISWA TENTANG METODE PENGAJARAN DOSEN PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SANATA DHARMA

Atika Krisna Murti

NIM: 042114175

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2008

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui persepsi mahasiswa tentang metode pengajaran dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma. Latar belakang penelitian ini adalah bahwa terdapat banyaknya pilihan program studi dengan tujuan dan karakteristik yang berbeda-beda yang ditawarkan oleh jenjang pendidikan perguruan tinggi. Tujuan dan karakteristik bidang studi ini biasanya dihipotesiskan memiliki pengaruh utama pada pemilihan metode pengajaran yang digunakan oleh dosen.

Jenis penelitian adalah studi deskriptif. Data diperoleh dengan melakukan wawancara dan kuesioner. Teknik analisa data adalah mendeskripsikan data hasil kuesioner yang diolah melalui lembar kerja excel dan digambarkan ke dalam diagram batang (bar chart).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum metode pengajaran dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma adalah metode pemecahan masalah, metode sokratis dan tanya jawab, metode tugas membaca, dan metode diskusi kelas dan kelompok masing-masing dengan prosentase jawaban responden sebesar 55,12%; 55,08%; 55,01%; dan 42,84%. Selain itu hasil penelitian juga menunjukkan bahwa dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma menggunakan berbagai variasi metode pengajaran.

ABSTRACT

STUDENT'S PERCEPTION on LECTURER'S TEACHING METHOD at
ACCOUNTING DEPARTMENT, FACULTY of ECONOMICS,
SANATA DHARMA UNIVERSITY

Atika Krisna Murti

NIM: 042114175

Sanata Dharma University

Yogyakarta

2008

The research aim for knowing the student's perception on lecturer's teaching method of Accounting Department of Faculty of Economics of Sanata Dharma University. The background of this research is that there are many choices of study program with different goals and characteristics that were offered by tertiary level of educational institution. The aim and characteristic of this study program usually was hypothesized had main influence on teaching method choice used by the lecturer.

This research type was descriptive study. The data were obtained by interview and questionnaire. The data analysis technique was describing the questionnaire result data that were processed by excel worksheet and bar chart.

The research result showed that in general the teaching methods of lecturers of Accounting Study Program of Economics Faculty of Sanata Dharma University were problem solving method, sokratic method and interview, reading assignment method and class and group discussion method with percentage of respondent response were respectively 55,12%; 55,08%; 55,01%; and 42,84%. Moreover, research result also showed that the lecturers of Accounting Study Program of Economics Faculty of Sanata Dharma University used various teaching method.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang diperoleh mulai dari tingkat usia kanak-kanak sampai dengan pendidikan yang diperoleh pada jenjang perguruan tinggi semata-mata dimaksudkan untuk dapat menghasilkan sumber daya manusia yang handal dan berkompeten. Mengenai arti pendidikan dalam arti luas, Makmun (2005: 22) menyatakan sebagai berikut:

Dalam arti yang luas pendidikan dapat mencakup seluruh proses hidup dan segenap bentuk interaksi individu dengan lingkungannya, baik secara formal, non formal, maupun informal dalam rangka mewujudkan dirinya sesuai dengan tahapan tugas perkembangannya secara optimal sehingga ia mencapai suatu taraf kedewasaan tertentu.

Makmun (2005: 23) menambahkan, "Dalam arti yang terbatas pendidikan dapat merupakan salah satu proses interaksi belajar-mengajar dalam bentuk formal yang dikenal sebagai pengajaran (*instructional*)".

Dalam buku *Gagasan Pengembangan Profesi dan Pendidikan Akuntansi di Indonesia*, Suwardjono (1992: 134) menyatakan sebagai berikut:

Apapun tujuan yang ingin dicapai dalam suatu penyelenggaraan pendidikan, akhirnya tujuan tersebut harus dicapai dalam bentuk unit kegiatan belajar-mengajar yang disebut kuliah. Kuliah merupakan bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan pengetahuan / keterampilan. Konsepsi mengenai hubungan ketiga faktor tersebut sangat menentukan keberhasilan proses belajar.

Bangku kuliah (perguruan tinggi) menawarkan berbagai macam pilihan program studi dengan karakteristik yang berbeda-beda, salah satu di antara pilihan program studi tersebut adalah program studi akuntansi.

Karakteristik yang berbeda-beda pada masing-masing program studi memungkinkan pemilihan metode pengajaran yang juga berbeda-beda pada program studi satu dengan program studi yang lain, seperti metode pengajaran program studi akuntansi mungkin akan berbeda dengan metode pengajaran program studi teknik mesin. Seperti yang dinyatakan oleh Uno (2006: 20) mengenai taksonomi variabel pengajaran, adalah sebagai berikut:

Tujuan dan karakteristik bidang studi ini biasanya dihipotesiskan memiliki pengaruh utama pada pemilihan strategi, pengorganisasian pembelajaran, kendala (dan karakteristik bidang studi) pada pemilihan strategi penyampaian dan karakteristik siswa pada pemilihan strategi pengelolaan. Bagaimanapun juga, pada tingkat tertentu, mungkin sekali suatu variabel kondisi akan mempengaruhi setiap variabel metode ...

Berbagai penelitian mengenai metode pengajaran telah cukup banyak dilakukan. Beberapa penelitian mengenai metode pengajaran dilakukan oleh Rahayuningsih (2003), Yuniarti (2004), Nurani (2004), dan Kusumadewi (2004) terhadap responden siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara persepsi siswa tentang metode pengajaran dengan prestasi belajar siswa. Sedangkan Ardiyanto (2006) berhasil menunjukkan bahwa metode pengajaran dengan *recency effect* pada bidang studi ilmu pengetahuan sosial, mampu meningkatkan nilai pada kelompok eksperimen posttest. Berbagai penelitian di atas menunjukkan bahwa metode pengajaran berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut di atas penulis tertarik untuk melakukan studi mengenai persepsi mahasiswa tentang metode pengajaran dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.

B. Rumusan Masalah

Pendidikan (pembelajaran) merupakan proses belajar untuk menjadi paham akan hal yang dipelajari. Salah satu kunci sukses proses pembelajaran akuntansi di perguruan tinggi yaitu metode pengajaran yang dirancang oleh institusi pendidikan. Penelitian dilakukan untuk mengetahui persepsi mahasiswa tentang metode pengajaran yang dilakukan oleh dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma. Dengan demikian masalah yang dapat dirumuskan adalah: "Bagaimanakah persepsi mahasiswa tentang metode pengajaran dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma?"

C. Batasan Masalah

Berdasar keterbatasan waktu, dana, tenaga, teori, dan supaya penelitian lebih mendalam maka penelitian ini dibatasi pada masalah sebagai berikut:

1. Responden adalah mahasiswa tahun angkatan 2005 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
2. Fokus penelitian adalah pada mata kuliah keahlian berkarya yang ditawarkan oleh Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma. Mata kuliah keahlian berkarya dibatasi pada 6 mata kuliah keahlian berkarya dengan urutan jumlah mahasiswa akuntansi tahun angkatan 2005 yang terbanyak yaitu Akuntansi Keuangan Lanjutan II, Akuntansi Keuangan Lanjutan I, Sistem Pengendalian Manajemen, Teori Akuntansi, Akuntansi Sektor Publik, dan Audit II.

3. Metode pengajaran yang diujikan berdasarkan klasifikasi Pidarta.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah memperoleh gambaran secara umum mengenai persepsi mahasiswa tentang metode pengajaran dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang yang diperoleh diharapkan berguna bagi penulis sendiri, Universitas Sanata Dharma, dan masyarakat di antaranya pihak yang terkait langsung dengan penelitian.

1. Penulis, dapat memperoleh gambaran dan juga tambahan informasi mengenai metode pengajaran dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
2. Universitas Sanata Dharma, dapat memperoleh tambahan pustaka yang dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca.
3. Masyarakat, dapat memperoleh tambahan referensi guna penelitian lebih mendalam tentang topik yang terkait.
4. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma, memperoleh referensi yang dapat bermanfaat dalam meningkatkan mutu pengajaran akuntansi terutama pada mata kuliah keahlian berkarya.

F. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang diangkat untuk mendukung proses penelitian.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, data yang dicari, serta teknik analisis data.

Bab IV Gambaran Umum

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma meliputi: mahasiswa, dosen, dan metode pengajaran.

Bab V Analisis dan Pembahasan

Bab ini menguraikan tentang deskripsi data, analisis data dan pembahasannya.

Bab VI Penutup

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan yang dapat ditarik, keterbatasan-keterbatasan, dan saran-saran yang dapat diberikan untuk instansi terkait serta untuk peneliti selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode Pengajaran

1. Pengertian Metode Pengajaran Dosen

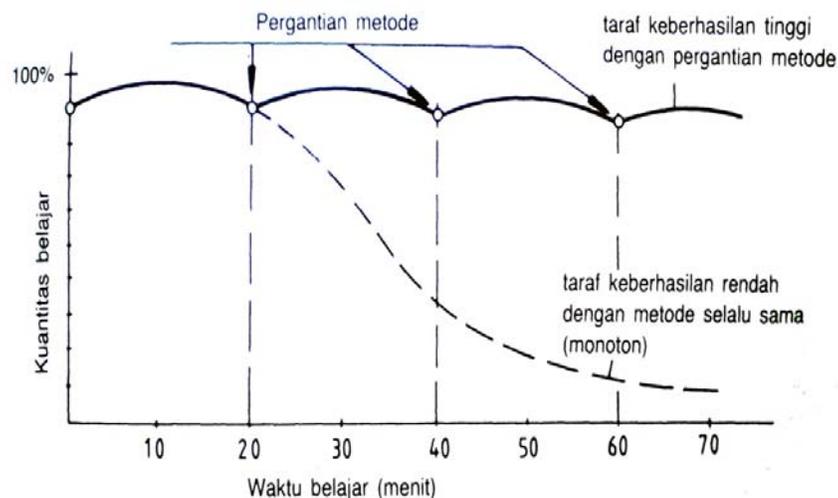
Menurut Surakhmad (1982: 96), "Metoda adalah cara, yang di dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai suatu tujuan. Hal ini berlaku baik bagi guru (metoda mengajar) maupun bagi murid (metoda belajar)". Sedangkan menurut Pasaribu dan Simandjuntak (1983: 13), "Metoda ialah cara yang sistematis yang digunakan untuk mencapai tujuan". Menurut Hasibuan dan Moedjiono (1986: 3), "Metode mengajar adalah alat yang dapat merupakan bagian dari perangkat alat dan cara dalam pelaksanaan suatu strategi belajar-mengajar". Dengan demikian metode pengajaran dosen adalah alat dan cara yang digunakan dosen dalam pelaksanaan suatu strategi belajar mengajar.

2. Tipe-tipe dan Kebutuhan Metode Pengajaran

Terdapat berbagai tipe atau jenis metode pengajaran. Masing-masing dosen akan menggunakan metode pengajaran yang berbeda satu sama lain tergantung pada kesesuaiannya dengan tujuan yang diharapkan. Menurut Fathoni, Arifin, Rusyan, dan Sudirman (1987: 97), "Setiap metode mengajar yang dipilih dan digunakan membawa pengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap pencapaian hasil yang diharapkan, baik berupa dampak langsung maupun dampak pengiring". Disamping bebas

memilih metode pengajaran yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, dalam prakteknya dosen juga dapat menggunakan berbagai variasi metode pengajaran. Tentang kebutuhan akan variasi metode pengajaran dalam proses belajar mengajar, Nolker & Schoenfeldt (1983: 21) menyatakan sebagai berikut:

Pola yang begitu-begitu terus sangat menghambat proses belajar. Setelah waktu yang relatif singkat, perhatian yang spontan akan lenyap; bahkan pemusatan secara sadar pun akan buyar setelah 30-40 menit, apabila bahan pengajaran disajikan dalam bentuk yang tak diubah-ubah. Kuantitas pelajaran yang terserap akan sangat menurun dalam perbandingan dengan yang disajikan. Itu dinampakkan pada diagram berikut. Lengkung kuantitas belajar akan lebih baik perwujudannya, apabila pengajar mengadakan perubahan metode mengajar sebelum perhatian pelajar lenyap.



Gambar 1: Perubahan Metode dan Keberhasilan Belajar
Sumber: Nolker & Schoenfeldt

Tentang tipe-tipe metode pengajaran, Pidarta (1990: 41-42)

mengklasifikasikan metode pengajaran ke dalam 11 tipe yaitu :

- a. Metode tugas membaca.
- b. Metode Sokratis dan tanya jawab.
- c. Metode pemecahan masalah.

- d. Metode diskusi kelas dan kelompok.
- e. Metode demonstrasi.
- f. Metode penggunaan nara sumber.
- g. Melaksanakan simulasi dan bermain simulasi.
- h. Bermain peranan.
- i. Praktek lewat kejadian-kejadian nyata di masyarakat.
- j. Menilai kasus-kasus dan memperbaikinya.
- k. Membuat proyek dan bereksperimen.

Sedangkan jenis-jenis metode pengajaran menurut Fathoni, dkk (1987: 113-182) yaitu:

- a. Metode ceramah
- b. Metode tanya-jawab
- c. Metode demonstrasi
- d. Metode karyawisata (karya wisata dalam waktu singkat, karya wisata dalam waktu beberapa hari atau waktu panjang)
- e. Metode penugasan
 - 1) Tugas membuat rangkuman (report) beberapa halaman, topik, bab, atau buku.
 - 2) Tugas membuat makalah.
 - 3) Tugas menjawab pertanyaan atau menyelesaikan soal-soal tertentu.
 - 4) Tugas mengadakan observasi dan atau wawancara.
 - 5) Tugas mengadakan latihan.
 - 6) Tugas mendemonstrasikan sesuatu.

- 7) Tugas menyelesaikan proyek atau pekerjaan tertentu
 - f. Metode pemecahan masalah
 - g. Metode diskusi (diskusi kuliah, diskusi kelas, diskusi kelompok kecil, simposium, diskusi panel, seminar, lokakarya, brainstorming)
 - h. Metode simulasi (sosiodrama, psikodrama, permainan simulasi, permainan peranan, peer teaching)
 - i. Metode eksperimen
 - j. Metode penemuan (discovery-inquiry)
 - k. Metode proyek atau unit
3. Pengertian Masing-masing Tipe Metode Pengajaran

Pengertian atas masing masing tipe metode di atas adalah sebagai berikut:

- a. Metode tugas membaca

Mengenai metode tugas membaca, Pidarta (1990: 42) menyatakan sebagai berikut:

Mengajar dengan metode tugas membaca dimulai dengan mempersiapkan bahan bacaan yang akan dibaca. Bahan bacaan yang dipergunakan adalah buku-buku teks dan buku-buku tambahan lainnya. Bagian-bagian atau bab-bab tertentu pada buku-buku ini diberi tanda oleh dosen termasuk hari apa dan tanggal berapa bagian itu akan dibahas.

- b. Metode sokratis dan tanya-jawab

Mengenai metode sokratis dan tanya-jawab, Pidarta (1990: 48-49) menyatakan sebagai berikut:

Kesamaan kedua metode mengajar ini ialah sama-sama memiliki materi yang akan dijadikan bahan bertanya-jawab, keduanya memakai teknik bertanya dalam proses belajar mengajar, kedua

teknik itu mengharuskan para siswa atau mahasiswa menjawab setiap pertanyaan yang diajukan, kedua metode itu mengizinkan melemparkan pertanyaan kepada kelas maupun kelompok atau perseorangan, kedua metode itu juga mengizinkan melemparkan pertanyaan yang tidak dapat dijawab oleh orang lain atau kelompok lain kepada orang atau kelompok lain, kedua metode memungkinkan terjadinya tanya-jawab antar teman, dan tanya-jawab tiga arah yaitu dosen-mahasiswa-mahasiswa juga dimungkinkan oleh kedua metode mengajar ini.

c. Metode pemecahan masalah

Menurut Pidarta (1990: 54-55), "...metode pemecahan masalah mencari jawaban dengan cara berpikir sendiri atas konsep-konsep yang relevan dengan masalah itu".

d. Metode diskusi

Menurut Fathoni, Rusyan, Arifin, dan Sudirman (1987: 150), "Metode diskusi adalah cara penyajian pelajaran di mana siswa-siswa dihadapkan kepada suatu masalah yang dapat berupa pernyataan yang bersifat problematis untuk dibahas dan dipecahkan bersama".

e. Metode demonstrasi

Mengenai pengertian metode demonstrasi, Fathoni, Rusyan, Arifin, dan Sudirman (1987: 133) menyatakan sebagai berikut:

Metode demonstrasi ialah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan, yang sering disertai dengan penjelasan lisan.

f. Metode penggunaan nara sumber

Menurut Pidarta (1990: 69), "Nara sumber atau orang sumber adalah orang-orang bukan guru atau dosen tetapi dimanfaatkan sebagai pengajaran karena keterampilan atau keahliannya."

g. Melaksanakan simulasi dan bermain simulasi.

Menurut Pidarta (1990: 76), "Melaksanakan simulasi adalah mewujudkan perilaku tertentu dengan tujuan tertentu dalam situasi buatan...".

h. Bermain peranan

Menurut Pidarta (1990: 81), "Bermain peranan ialah melakukan suatu permainan dengan peran tertentu, misalnya peran sebagai orang tua, sebagai siswa, sebagai guru, dan sebagainya yang sedang melakukan kegiatan tertentu".

i. Praktek lewat kejadian-kejadian nyata di masyarakat

Pidarta (1990: 86), "Pada umumnya bila dosen mengajarkan suatu konsep baru selalu dihubungkan dengan kenyataan yang ada di masyarakat yang bertalian dengan konsep itu. Dengan kata lain konsep itu selalu dihubungkan dengan prakteknya di masyarakat.

j. Menilai kasus-kasus dan memperbaikinya.

Menurut Pidarta (1990: 92), "...tujuan menilai kasus-kasus dan memperbaikinya adalah melatih para mahasiswa menerapkan konsep-konsep secara betul di masyarakat atau di lapangan".

k. Membuat proyek dan bereksperimen.

Menurut Pidarta (1990: 99), "Bila dosen menyuruh para mahasiswanya membuat kegiatan sendiri-sendiri yang dapat memajukan belajar mahasiswa itu, maka dosen ini menggunakan metode proyek dalam melaksanakan kuliahnya".

4. Prosedur atau Langkah-langkah Masing-masing Tipe Metode Pengajaran

Terdapat sistematika dalam masing-masing metode pengajaran. Menurut Pidarta (1990: 42), "sistematika itu adalah persiapan yang dilakukan oleh dosen, alat-alat belajar atau media yang dipakai, aktivitas dosen, aktivitas mahasiswa, prosedur atau langkah-langkah pelaksanaan, tindak lanjut kalau ada, dan contoh-contoh bila dipandang perlu".

Langkah yang ditempuh oleh dosen yang memakai metode tugas membaca adalah sebagai berikut:

- a. Dosen melakukan persiapan.
- b. Dosen menanyakan isi bahan kepada mahasiswa.
- c. Dosen menjelaskan hal-hal yang belum dipahami oleh mahasiswa. Hal ini memungkinkan terjadinya tanya jawab dan bahkan diskusi.
- d. Dosen mengajukan beberapa pertanyaan penilaian.
- e. Dosen menuliskan garis besar isi bacaan.

Langkah yang ditempuh oleh dosen yang memakai metode tanya jawab adalah sebagai berikut:

- a. Dosen menanyakan hal terkait materi yang dibahas kepada mahasiswa.
- b. Dosen membantu dengan menunjukkan alat peraga yang relevan atau dapat berupa contoh-contoh konkret yang terdapat di masyarakat.
- c. Dosen memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya-jawab.
- d. Jika tidak ada satupun mahasiswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar, maka dosen turun tangan menjawab pertanyaan itu.

Langkah yang ditempuh oleh dosen yang memakai metode Sokratis adalah sebagai berikut:

- a. Dosen melontarkan pertanyaan terkait materi yang dibahas kepada mahasiswa.
- b. Bila jawaban mahasiswa kurang tepat, dosen memberi pertanyaan kunci untuk mengarahkan pemikiran mahasiswa.
- c. Dosen membantu mahasiswa dengan alat peraga dan dilengkapi dengan contoh-contoh nyata di masyarakat.
- d. Bila jawaban belum benar, maka dosen melemparkan pertanyaan kepada mahasiswa lain sampai dapat terjawab dengan benar.

Langkah yang ditempuh oleh dosen yang memakai metode pemecahan masalah adalah sebagai berikut:

- a. Dosen mengemukakan masalah terkait dengan materi yang dibahas.
- b. Dosen memberi kesempatan kepada kelas untuk berpikir.
- c. Mahasiswa ditunjuk untuk memecahkan masalah itu.
- d. Dosen memberi contoh cara membentuk alternatif jawaban atas masalah lain sebagai contoh.
- e. Dosen membantu mahasiswa berpikir dengan alat peraga.
- f. Bila mahasiswa tidak dapat menyelesaikan masalah, maka dosen yang memecahkan masalah itu.

Langkah yang ditempuh oleh dosen yang memakai metode diskusi kelas dan kelompok adalah sebagai berikut:

- a. Dosen memberi bahan untuk didiskusikan dan mahasiswa diberi kesempatan berpikir sejenak.
- b. Terjadi diskusi antar mahasiswa dan dosen mengamati proses diskusi.
- c. Setiap bahan selesai didiskusikan, dosen memberi penilaian.
- d. Dosen menjelaskan bahan yang sukar mendapatkan kesamaan pendapat di kalangan mahasiswa.

Langkah yang ditempuh oleh dosen yang memakai metode demonstrasi adalah sebagai berikut:

- a. Dosen menyiapkan perlengkapan demonstrasi dan menunjukkan alat-alat yang dipakai untuk demonstrasi kepada mahasiswa.
- b. Dosen mendemonstrasikan topik yang telah ditentukan.
- c. Dosen memberi kesempatan bertanya kepada mahasiswa dan dosen memberi penjelasan.
- d. Dosen memberi kesempatan kepada beberapa mahasiswa untuk mencoba melaksanakan demonstrasi sendiri.
- e. Dosen menyimpulkan atau membuat ikhtisar jalannya demonstrasi.

Langkah yang ditempuh oleh dosen yang memakai metode penggunaan nara sumber adalah sebagai berikut:

- a. Dosen menentukan apakah materi cocok diberikan oleh nara sumber.
- b. Dosen menuliskan pokok bahasan yang akan dipelajari beserta informasi tentang nama nara sumber.

- c. Dosen memberi kuliah dan dilanjutkan oleh nara sumber.
- d. Dosen membuat kesimpulan mencakup bahan yang diberikan dosen dan nara sumber.
- e. Dosen memberi penjelasan jika ada pertanyaan dari mahasiswa.

Langkah yang ditempuh oleh dosen yang memakai metode simulasi atau bermain simulasi adalah sebagai berikut:

- a. Dosen menjelaskan konsep yang akan dipelajari melalui simulasi.
- b. Dosen menunjukkan alat-alat simulasi dan kegunaannya serta memberi gambaran tentang proses simulasi dan bermain simulasi.
- c. Dosen menentukan pelaku simulasi dilanjutkan dengan pelaksanaan simulasi, dosen dan mahasiswa lainnya mengamati.
- d. Dosen menilai proses simulasi dan isi materi yang disimulasikan.
- e. Dosen menyampaikan kekurangan yang terjadi pada proses maupun dalam isi materi simulasi.
- f. Mahasiswa diberi kesempatan bertanya tentang proses dan materi yang disimulasikan.
- g. Sesudah simulasi selesai diadakan penilaian dan komentar.
- h. Dosen membuat kesimpulan yang disimulasikan.

Langkah yang ditempuh oleh dosen yang memakai metode bermain peranan adalah sebagai berikut:

- a. Dosen bercerita kasus penggunaan suatu konsep tertentu dilanjutkan dengan bermain peranan.
- b. Dosen mengidentifikasi peran yang ada dalam ceritera itu.

- c. Bermain peranan dilaksanakan.
- d. Dosen menanyakan perasaan setiap pemain akan peranan mereka.
- e. Dosen dan mahasiswa yang lain menilai permainan.
- f. Pengakuan pemain dan hasil penilaian menimbulkan tanya jawab.
- g. Bila masih ada waktu permainan diulangi lagi dengan pemegang peranan diganti oleh mahasiswa lain.
- h. Dosen memberikan penilaian dan komentar.
- i. Dosen membuat ringkasa tentang apa yang dimainkan, misi ceriteranya dan tujuan bermain peranan.

Langkah yang ditempuh oleh dosen yang memakai metode praktek lewat kejadian-kejadian nyata di masyarakat adalah sebagai berikut:

- a. Dosen membahas konsep yang bisa diamati di masyarakat bersama-sama dengan mahasiswa.
- b. Dosen memberi tugas mahasiswa untuk mencari dan mengamati kejadian di masyarakat yang sesuai dengan konsep yang dibahas.
- c. Dosen merinci kewajiban mahasiswa ketika terjun ke masyarakat.
- d. Hasil pengamatan kegiatan masyarakat itu dibawa ke kelas dan dibahas satu-persatu.
- e. Mahasiswa mengkonfirmasi bahan kepada konsep yang dipelajari.
- f. Terjadi tanya jawab atau diskusi dan diakhiri oleh penjelasan dosen.
- g. Laporan, tanya jawab, diskusi, dan penjelasan dilakukan terhadap kejadian masyarakat yang lain yang dikerjakan oleh mahasiswa yang lain pula.

Langkah yang ditempuh oleh dosen yang memakai metode menilai kasus-kasus dan memperbaikinya adalah sebagai berikut:

- a. Dosen memberikan penjelasan tentang konsep melalui tanya jawab serta pemberitahuan bahwa praktek konsep perlu dilihat di masyarakat.
- b. Di luar jam kuliah mahasiswa terjun ke lapangan mencari kasus dan menganalisa kasus untuk menemukan kebenaran dan kelemahan kasus.
- c. Mahasiswa melaporkan analisa kasus dan mahasiswa menanggapi.
- d. Dosen memberi jawaban bila pendapat mahasiswa kurang tepat.
- e. Bila masih ada waktu, kasus berikutnya dilaporkan dan ditanggapi.

Langkah yang ditempuh oleh dosen yang memakai metode membuat proyek dan bereksperimen adalah sebagai berikut:

- a. Dosen menjelaskan contoh proyek dan eksperimen.
- b. Mahasiswa memilih materi pelajaran yang akan dikembangkan melalui proyek serta eksperimen.
- c. Mahasiswa mengkonsultasikan kesulitan dalam pembuatan rencana proyek dan desain eksperimen, dilanjutkan dengan mempresentasikan rencana proyek dan eksperimen.
- d. Rencana proyek dilaksanakan dan dosen memonitor pelaksanaan proyek.
- e. Mahasiswa berkonsultasi kepada dosen tentang cara mengatasi kesulitan yang dihadapi dalam melaksanakan proyek di lapangan.
- f. Dosen memeriksa dan menilai masing-masing laporan untuk menentukan skor dalam melaksanakan proyek dan eksperimen.

B. Persepsi Mahasiswa

Menurut Shalahuddin (1991: 91), "Persepsi berarti mengenal sesuatu melalui alat indera dengan secara global, dan belum disertai kesadaran; sedang subjek dan objeknya belum terbedakan satu dari lainnya (baru ada proses memiliki tanggapan)". Menurut Thoha (1988: 138), "Persepsi pada hakekatnya adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang di dalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan, dan penciuman". Menurut Mahmud (1989: 41), "... persepsi adalah menafsirkan stimulus yang telah ada di dalam otak". Menurut Irwanto, dkk (1988: 55), "Proses diterimanya rangsang (objek, kualitas, hubungan antar gejala, maupun peristiwa) sampai rangsang itu disadari dan dimengerti disebut persepsi". Dengan demikian persepsi mahasiswa adalah proses kognitif yang dialami oleh mahasiswa di dalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan, dan penciuman".

C. Review Penelitian Terdahulu

Rahayuningsih (2003) menguji hubungan antara persepsi siswa tentang variasi mengajar guru dengan prestasi belajar akuntansi. Variasi gaya mengajar, variasi media pembelajaran, dan variasi interaksi antara guru dan siswa digunakan sebagai fokus penerapan metode-metode mengajar pada penelitian ini. Pengambilan sampel dengan teknik purposive sampel terhadap siswa-siswi kelas III SMK jurusan akuntansi. Teknik analisis regresi linier

berganda untuk menguji hubungan antara persepsi siswa tentang variasi mengajar guru dengan prestasi belajar akuntansi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara persepsi siswa terhadap variasi mengajar guru yaitu variasi gaya mengajar guru, variasi media, dan variasi interaksi dengan prestasi belajar. Dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa seberapa jauh pandangan siswa tentang prestasi belajar akuntansi berhubungan dengan variasi mengajar guru yang terdiri dari variasi gaya mengajar guru, variasi media, dan variasi interaksi.

Sedangkan Nurani (2004) menguji hubungan antara persepsi siswa tentang penggunaan metode mengajar guru akuntansi, media pembelajaran akuntansi, dan motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar akuntansi. Metode mengajar yang digunakan dalam penelitian dibatasi pada metode ceramah, tanya-jawab, diskusi, dan kelompok. Teknik pengambilan sampel secara proporsional sampling dengan jumlah sampel 63 orang dari 210 orang populasi, siswa kelas II SMU tahun ajaran 2003 / 2004. Teknik analisa regresi ganda digunakan untuk menguji hubungan antara persepsi siswa tentang penggunaan metode mengajar guru akuntansi, persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran akuntansi, dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar akuntansi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang penggunaan metode mengajar guru akuntansi, media pembelajaran akuntansi, dan motivasi belajar siswa dengan

prestasi belajar akuntansi. Dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa seberapa jauh pandangan siswa tentang prestasi belajar akuntansi tergantung dari seberapa banyak informasi yang didapat dari usaha guru melalui metode mengajar, media pembelajaran, dan motivasi belajar siswa.

Penelitian yang hampir sama dilakukan oleh Yuniarti (2005) yang menguji hubungan antara persepsi siswa tentang metode pengajaran, media pengajaran, dan pengelolaan kelas dengan prestasi belajar melalui studi kasus pada siswa 1 mata pelajaran siklus akuntansi. Teknik analisis regresi linier berganda untuk menguji hubungan metode pengajaran, media pengajaran, dan pengelolaan kelas dengan prestasi belajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara metode pengajaran, media pengajaran, dan pengelolaan kelas dengan prestasi belajar. Dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa seberapa jauh pandangan siswa tentang prestasi belajar tergantung dari seberapa banyak informasi yang didapat dari usaha guru melalui metode pengajaran, media pengajaran, dan pengelolaan kelas.

Kusumadewi (2004) menguji hubungan antara persepsi siswa terhadap variasi mengajar guru, bimbingan guru, dan disiplin belajar siswa dengan prestasi belajar ekonomi siswa melalui studi kasus pada siswa kelas I SMK YPK 3 Sleman Yogyakarta. Teknik analisis regresi linier berganda untuk menguji hubungan variasi gaya mengajar guru, bimbingan guru, dan disiplin belajar siswa dengan prestasi belajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara variasi gaya mengajar guru, bimbingan guru, dan disiplin belajar siswa dengan prestasi belajar. Dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi belajar ekonomi bisa diprediksi variasi gaya mengajar guru, bimbingan guru, dan disiplin belajar siswa.

Ardiyanto (2006) menguji efektivitas metode pengajaran dengan recency effect pada bidang studi ilmu pengetahuan sosial terhadap prestasi belajar anak. Recency effect merupakan suatu metode pengajaran yang memberikan transfer pengetahuan antara guru dengan murid dilakukan dengan menggunakan prinsip dari recency effect. Prinsip recency effect yaitu individu akan cenderung mengingat informasi yang berada di bagian akhir. Metode random assignment digunakan untuk membagi subjek penelitian menjadi dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Subjek merupakan siswa berusia 8-12 tahun yang duduk di banku SD. Teknik uji t Independent Sample digunakan untuk menguji data selisih antara data posttest kelompok kontrol dengan data pretest kelompok kontrol dan selisih antara data posttest kelompok eksperimen dengan data pretest kelompok eksperimen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan metode pengajaran recency effect pada bidang studi IPS, terjadi peningkatan nilai pada kelompok eksperimen posttest. Peningkatan nilai yang terjadi pada kelompok eksperimen membuktikan bahwa metode pengajaran dengan recency effect pada bidang studi IPS efektif meningkatkan prestasi belajar anak.

D. Variabel Penelitian

Terkait dengan penelitian yang akan dilakukan maka penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan data kuantitatif, dan menggunakan metode pengajaran sebagai variabel mandiri. Menurut Sugiyono (2007: 11), "Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain". Masih menurut Sugiyono (2007: 14), "Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan (skoring : baik sekali = 4, baik = 3, kurang baik = 2 dan tidak baik = 1).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan terhadap suatu objek tertentu dalam Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma, adapun hasil yang diperoleh dari analisis untuk mengetahui gambaran umum variabel mandiri tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi: penelitian dilakukan di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
2. Waktu: bulan April - Mei 2008

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian yaitu metode pengajaran dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian yaitu dosen pengampu mata kuliah keahlian berkarya Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi secara langsung dari sumber yang bersangkutan yang berhubungan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara pra survey dengan dosen pengampu mata kuliah keahlian berkarya Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.

2. Kuesioner

Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data sebagai *cross check* terhadap responden mahasiswa tahun angkatan 2005 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma yang mengambil mata kuliah keahlian berkarya.

E. Data Yang Dicari

1. Gambaran umum Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
2. Data kuantitatif mengenai metode pengajaran dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.

F. Teknik Analisa Data

Untuk menjawab permasalahan digunakan statistik deskriptif yaitu dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul melalui kuesioner dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghitung (memprosentasikan) jawaban pada masing-masing instrumen metode pengajaran yang meliputi:
 - a. Metode tugas membaca
 - b. Metode tanya jawab
 - c. Metode pemecahan masalah
 - d. Metode diskusi kelas dan kelompok
 - e. Metode demonstrasi
 - f. Metode penggunaan nara sumber
 - g. Melaksanakan simulasi dan bermain simulasi
 - h. Bermain peranan
 - i. Praktek lewat kejadian-kejadian nyata di masyarakat
 - j. Menilai kasus-kasus dan memperbaikinya
 - k. Membuat proyek dan bereksperimen
2. Menggambarkan prosentase penggunaan masing-masing metode pengajaran dalam bar chart.
3. Menganalisis prosentase penggunaan masing-masing metode pengajaran yang tergambar dalam bar chart.
4. Menarik kesimpulan atas hasil data yang diperoleh dari kuesioner.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PROGRAM STUDI AKUNTANSI

A. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Program Studi Akuntansi

1. Visi Program Studi Akuntansi

Prodi Akuntansi USD menghasilkan para profesional di bidang akuntansi yang berkualitas tinggi dan memiliki nilai-nilai humanistik serta dapat berperan nyata bagi profesi dan masyarakat.

2. Misi Program Studi Akuntansi

Prodi Akuntansi USD memberikan program pendidikan yang sistematis dan berkualitas tinggi yang didasari oleh nilai-nilai humanistik agar lulusannya secara mandiri memiliki kemampuan untuk mengaplikasikan dan mengembangkan pengetahuannya serta mampu beradaptasi di lingkungan bisnis yang dinamis. Prodi Akuntansi USD memiliki komitmen untuk berusaha agar lulusannya mampu menganalisis dan memecahkan masalah, dapat berkomunikasi secara efektif, mampu menggunakan teknologi informasi dengan efektif, bekerja sebagai bagian dari tim dan berperan bagi masyarakat.

3. Tujuan Program Studi Akuntansi

- a. Menghasilkan sarjana ekonomi yang berkepribadian utuh, berpandangan luas, berwawasan lingkungan, bermoral tinggi, dan menyadari tanggung jawab sosialnya.

- b. Menghasilkan sarjana ekonomi dalam bidang akuntansi yang mampu mengelola serta mengembangkan perusahaan atau organisasi tempat mereka bekerja.
4. Sasaran Program Studi Akuntansi
- a. Peningkatan kualitas dan pemberdayaan dosen dalam penelitian, pengajaran, dan pengabdian masyarakat dalam rangka peningkatan produktivitas dan kualitas lulusan.
 - b. Peningkatan kualitas dan pemberdayaan karyawan (staf) dalam pelayanan kepada mahasiswa dan dosen.
 - c. Peningkatan efektivitas dan efisiensi organisasi dan manajemen.
 - d. Peningkatan kualitas pendampingan dan pemberdayaan mahasiswa.

(sumber: Buku Panduan Fakultas Ekonomi USD TA 2006/2007).

B. Profil Lulusan Program Studi Akuntansi

Dengan mengacu pada International Education Standard (IES) 3 tentang *Professional Skills Contents*, maka Program Studi Akuntansi akan menghasilkan sarjana ekonomi jurusan akuntansi yang profesional yang memiliki kompetensi sebagai berikut:

1. Ketrampilan Keilmuan (*Intellectual Skills*).

Kompetensi ini memungkinkan seseorang untuk memecahkan masalah, membuat keputusan, dan melaksanakan *judgment* yang baik dalam situasi yang kompleks. Kompetensi meliputi:

- a. Kemampuan untuk mendapatkan, mengorganisasi, dan memahami informasi dari berbagai sumber.
 - b. Kemampuan untuk menggali kebenaran melalui riset, berpikir secara logis dan analitis, memiliki daya nalar (*power of reasoning*), serta mampu membuat analisis secara kritis.
 - c. Kemampuan untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah yang tidak terstruktur.
2. Ketrampilan Teknis dan Fungsional (*Technical and Functional Skills*).
Kompetensi ini meliputi:
- a. Kemampuan numerik dan penguasaan teknologi informasi.
 - b. Kemampuan untuk membuat model keputusan dan analisis resiko.
 - c. Kemampuan untuk melaporkan.
 - d. Kemampuan untuk menjalankan fungsi sesuai dengan peraturan dan Undang-Undang yang berlaku.
3. Ketrampilan Kepribadian (*Personal Skills*).
Kompetensi ini berkaitan dengan sikap dan perilaku akuntan profesional.
Kompetensi ini meliputi:
- a. Kemampuan untuk melakukan manajemen pribadi (*self-management*).
 - b. Kemampuan berinisiatif, memotivasi, dan belajar mandiri.
 - c. Kemampuan untuk menetapkan skala prioritas dalam sumberdaya yang terbatas, serta mengorganisasi pekerjaan untuk memenuhi batas waktu yang ketat.
 - d. Kemampuan mengantisipasi dan menyesuaikan dengan perubahan.

- e. Mempertimbangkan implikasi nilai-nilai, etika, dan sikap profesional dalam setiap pengambilan keputusan.
 - f. Memiliki sikap skeptis secara profesional (*professional skepticism*).
4. Ketrampilan Interpersonal dan Komunikasi (*Interpersonal and Communication Skills*).

Kompetensi ini memungkinkan akuntan profesional untuk bekerja dengan pihak lain untuk kepentingan organisasi, menerima dan menyampaikan informasi, membuat *judgment* yang rasional dan membuat keputusan secara efektif. Kompetensi ini meliputi:

- a. Kemampuan untuk bekerja dengan orang lain dalam sebuah proses yang melibatkan banyak pihak, mempunyai sikap yang tegas, dan mampu menyelesaikan konflik.
- b. Kemampuan untuk bekerja dalam tim.
- c. Kemampuan berinteraksi dengan orang yang berbeda secara kultural dan intelektual.
- d. Kemampuan menegosiasikan solusi dan membuat kesepakatan secara profesional.
- e. Kemampuan bekerja secara efektif dalam situasi lintas kultural.
- f. Kemampuan mempresentasikan, mendiskusikan, melaporkan dan mempertahankan pendapat secara efektif melalui komunikasi secara formal, informal, tertulis maupun lisan.
- g. Kemampuan mendengarkan dan membaca secara efektif, termasuk dapat menyesuaikan terhadap perbedaan kultur dan bahasa.

5. Ketrampilan Manajemen Organisasi dan Bisnis (*Organizational and Business Management Skills*).

Kompetensi ini menjadi semakin penting bagi profesi akuntan, karena akuntan profesional diharapkan dapat memainkan peran yang lebih aktif dalam manajemen sebuah organisasi sebagai bagian dari tim pengambilan keputusan. Oleh karena itu menjadi sangat penting bagi seorang akuntan untuk memahami semua aspek proses organisasi. Akuntan profesional membutuhkan pengembangan wawasan bisnis yang lebih luas, kesadaran politik, dan wawasan global. Kompetensi ini meliputi:

- a. Kemampuan membuat perencanaan strategik, manajemen proyek, manajemen sumber daya manusia lain, dan pengambilan keputusan.
- b. Kemampuan untuk mengorganisasi dan mendelegasikan tugas, memotivasi dan memberdayakan manusia.
- c. Kemampuan untuk memimpin.
- d. Kemampuan membuat pertimbangan (*judgment*) profesional.

(sumber: Buku Panduan Fakultas Ekonomi USD TA 2006/2007).

C. Daftar Mata Kuliah Program Studi Akuntansi

Tabel 1 Kurikulum 2001 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi USD

NO	MATA KULIAH	SKS	PERSENTASE
Pengembangan Kepribadian			
1	Pendidikan Agama	2	
2	Moral / Etika	2	
3	Pendidikan Pancasila	2	

4	Pendidikan Kewarganegaraan	2	
5	Ilmu Budaya Dasar / Logika	2	
		10	6.94%
Keilmuan dan Ketrampilan			
1	Ekonomi Pengantar I	3	
2	Ekonomi Pengantar II	3	
3	Akuntansi Pengantar I	3	
4	Akuntansi Pengantar II	3	
5	Bisnis Pengantar	3	
6	Manajemen	3	
7	Bahasa Inggris I	1	
8	Matematika Ekonomi	3	
9	Aplikasi Komputer Pengantar	2	
10	Statistika I (Statistika Ekonomi)	3	
11	Statistika II (Statistika Bisnis)	3	
12	Bahasa Inggris II	1	
13	Metode Kuantitatif dalam Bisnis	3	
14	Metodologi Penelitian	3	
15	Pengantar Ekonomi Pembangunan	2	
16	Perekonomian Indonesia	3	
17	Bahasa Inggris III	1	
		26	29.86%
Keahlian Berkarya			
1	Akuntansi Keuangan Menengah I	3	
2	Akuntansi Keuangan Menengah 2	3	
3	Akuntansi Biaya	3	
4	Sistem Informasi Manajemen	3	
5	Sistem Akuntansi	2	
6	Sistem Informasi Akuntansi	3	
7	Perpajakan I	3	

8	Manajemen Keuangan I	3	
9	Akuntansi Keuangan Lanjutan I	3	
10	Akuntansi Keuangan Lanjutan II	3	
11	Pengauditan I	3	
12	Pengauditan II	3	
13	Akuntansi Sektor Publik	3	
14	Teori Akuntansi	3	
15	Akuntansi Manajemen	3	
16	Sistem Pengendalian Manajemen	3	
		47	32.64%
Berkehidupan Bersama			
1	Hukum Bisnis Pengantar	3	
2	KKP	3	
3	Komunikasi Bisnis	3	
		9	6.25%
Perilaku Berkarya			
1	Manajemen Biaya	3	
2	Perpajakan II	3	
3	Manajemen Keuangan II	3	
4	Metodologi Penelitian Terapan	3	
5	Skripsi	6	
6	Prakt. Akuntansi Keuangan	1	
7	Prakt. Auditing	1	
8	Analisis dan Perancangan Sistem*	3	
9	Teori Portofolio dan Analisis Investasi*	3	
10	Analisis Laporan Keuangan*	3	
11	EDP Auditing*	3	
12	Audit Internal*	3	
13	Manajemen Audit	3	
14	Perencanaan dan Perancangan Pajak*	3	

	34	23.61%
Jumlah SKS total	144	

Keterangan:* Mata Kuliah Pilihan

Sumber: Sekretariat Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi USD

D. Fasilitas Pendidikan

Fasilitas pendidikan yang dipergunakan dalam seluruh kegiatan Program Studi Akuntansi dikelola oleh fakultas bekerjasama dengan Universitas. Gedung dan ruang kuliah dalam koordinasi Biro Administrasi Akademik (BAA).

Pembelajaran di Program Studi Akuntansi menggunakan 14 ruang kuliah yang berada di Kampus 2 Mrican dan merupakan *base room* Fakultas Ekonomi, yaitu:

1. Ruang dengan kapasitas 15 kursi: ruang **IV/K-61** dan **IV/K-63**.
2. Ruang dengan kapasitas 40 kursi: ruang **II/K-51**, **III/K-54**, dan **III/K-57**.
3. Ruang dengan kapasitas 60 kursi: ruang **II/K-52**, **II/K-53**, **III/K-55**, dan **III/K-56**.
4. Ruang dengan kapasitas 70-80 kursi: ruang **1/K-01**, **1/K-02**, **II/K-17**, **II/K-34**, dan **IV/K-59**.

Beberapa fasilitas yang ada di Universitas yang bisa dinikmati mahasiswa, karyawan, dan dosen adalah:

1. Ruang kuliah yang dilengkapi dengan peralatan papan tulis (*blackboard* dan *whiteboard*), OHP (*overhead projector*), *wireless* dan *sound system* (untuk ruang-ruang kuliah besar).
2. Laboratorium komputer dilengkapi dengan media audio visual serta AC.

3. Laboratorium BEJ selain dilengkapi komputer, media audio visual dan AC, juga dilengkapi dengan berbagai koleksi pustaka dan data perkembangan pasar modal.
4. Perpustakaan pusat USD dilengkapi dengan koleksi buku, jurnal, majalah, buletin, surat kabar dan kumpulan klipping, berbagai data statistik, CD ROM, dan berbagai sumber lain yang dapat diakses oleh mahasiswa Akuntansi.
5. “Sangkar Belajar” (satu set meja dan beberapa kursi dari batu yang dibangun permanen di taman) untuk diskusi mahasiswa.
6. Bank.
7. Koperasi Mahasiswa.
8. Kapel.
9. Fasilitas olah raga (lapangan basket/volley, bulutangkis, sepak bola).
10. Fasilitas kesehatan (poliklinik dan apotik).
11. Kantin kampus.
12. Beasiswa.

(sumber: Buku Panduan Fakultas Ekonomi USD TA 2006/2007).

E. Staf Dosen Program Studi Akuntansi

1. Drs. Fransiscus Asisi Joko Siswanto, Akt., M.M.
2. Dra. YFM. Gien Agustinawansari, Akt., M.M.
3. Drs. Yohanes Pembaptis Supardiyono, Akt., M.Si.
4. Drs. Gabriel Anto Listianto, Akt., M.SA.

5. Maria Theresia Ernawati, S.E., M.A.
6. Drs. Titus Odong kusumajati, M.A.
7. Ir. Drs. Hansiadi Yuli Hartanto, Akt., M.Si.
8. Francisca Reni Retno Anggraini, S.E., Akt, M.Si.
9. Trisnawati, Rahayu, S.E., M.Si., Akt
10. Firma Sulistiyowati, S.E., M.Si.
11. Eduardus Maryarsanto Padmosulistyo, S.E., Akt.
12. Drs. Edi Kustanto, M.M.
13. Lisia Apriani, S.E., Akt., M.Si.
14. Drs. Yusef Widya karsana, Akt., M.Si.
15. Antonius Diksa Kuntara, S.E. MF.A.
16. Dr. J.J. Spillane, S.J.
17. Dr. Fransisca Ninik Yudianti, M.Acc.
18. Daniel Alvin Simandjuntak, S.E., Akt.

(sumber: Buku Panduan Fakultas Ekonomi USD TA 2006/2007).

F. Struktur Organisasi

Kaprodi: Ir. Drs. Hansiadi Yuli Hartanto, Akt., M.Si.

Wakaprodi Bidang Akademik: Lisia Apriani, S.E., Akt., M.Si.

Kepala Pusat Pengembangan Akuntansi: Drs. Gabriel Anto Listianto, Akt.,
M.SA.

(sumber: Buku Panduan Fakultas Ekonomi USD TA 2006/2007).

BAB V

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Populasi dalam penelitian ini adalah metode pengajaran dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma. Sampel dalam penelitian ini yaitu dosen pengampu mata kuliah keahlian berkarya. Responden dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa Program Studi Akuntansi tahun angkatan 2005 pada enam mata kuliah keahlian berkarya.

Berikut ini cara memperoleh sampel sesuai dengan kriteria di batasan masalah:

Tabel 2 Identifikasi Sampel Penelitian

No.	Mata Kuliah Keahlian Berkarya	Jumlah mahasiswa tahun angkatan 2005 (orang)
1	Akuntansi Keuangan Lanjutan II	74
2	Akuntansi Keuangan Lanjutan I	37
3	Sistem Pengendalian Manajemen	33
4	Teori Akuntansi	15
5	Akuntansi Sektor Publik	14
6	Audit II	14
7	Sistem Informasi Manajemen	11
8	Akuntansi Keuangan Menengah II	9
9	Sistem Akuntansi	8
10	Akuntansi Manajemen	8
11	Audit I	7
12	Manajemen Keuangan I	7
13	Perpajakan I	4
14	Akuntansi Biaya	1
15	Akuntansi Keuangan Menengah I	1
16	Sistem Informasi Akuntansi	-

Sumber: Sekretariat Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma tahun 2008.

Jumlah mahasiswa tahun angkatan 2005 yang aktif: 149 orang.

Jumlah mahasiswa tahun angkatan 2005 yang cuti: 2 orang.

Dalam penelitian ini responden yang digunakan adalah seluruh mahasiswa pada enam mata kuliah keahlian berkarya dengan jumlah mahasiswa akuntansi tahun angkatan 2005 terbanyak, yaitu Akuntansi Keuangan Lanjutan II, Akuntansi Keuangan Lanjutan I, Sistem Pengendalian Manajemen, Teori Akuntansi, Akuntansi Sektor Publik, dan Audit II. Jumlah responden dari masing-masing sampel dapat dilihat pada lampiran 1.

B. Analisis Data

Untuk menjawab permasalahan digunakan statistik deskriptif sebagai berikut:

1. Memprosentasekan jawaban pada masing-masing instrumen metode pengajaran

Tabel 3 Prosentase Jawaban Instrumen Metode Pengajaran Pada Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan II

a. Metode tugas membaca

Pertanyaan	1	2	3	4	5	6	7	8
Jawaban “ya” dari 74 orang	52	48	41	30	23	41	32	17
Jumlah	284							
Prosentase	$284 / 592 \times 100 = 47,97 \%$							

b. Metode sokratis dan tanya jawab

Pertanyaan	1	2	3	4	5
Jawaban “ya” dari 74 orang	52	43	35	26	40
Jumlah	196				
Prosentase	$196 / 370 \times 100 = 52,97 \%$				

c. Metode pemecahan masalah

Pertanyaan	1	2	3	4	5	6	7
Jawaban “ya” dari 74 orang	51	48	29	36	37	43	46
Jumlah	290						
Prosentase	$290 / 518 \times 100 = 55,98 \%$						

d. Metode diskusi kelas dan kelompok

Pertanyaan	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Jawaban “ya” dari 74 orang	38	38	30	11	20	22	24	25	29
Jumlah	237								
Prosentase	$237 / 666 \times 100 = 35,59 \%$								

e. Metode demonstrasi

Pertanyaan	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Jawaban “ya” dari 74 orang	11	11	11	7	8	9	8	6	5
Jumlah	76								
Prosentase	$76 / 666 \times 100 = 11,41 \%$								

f. Metode penggunaan nara sumber

Pertanyaan	1	2	3	4	5	6	7
Jawaban “ya” dari 74 orang	5	0	5	1	3	5	2
Jumlah	21						
Prosentase	$21 / 518 \times 100 = 4,05 \%$						

g. Melaksanakan simulasi dan bermain simulasi

Pertanyaan	1	2	3	4	5	6	7	8
Jawaban “ya” dari 74 orang	8	3	6	6	3	0	5	6
Jumlah	37							
Prosentase	$37 / 592 \times 100 = 6,25 \%$							

h. Bermain peranan

Pertanyaan	1	2	3	4	5	6	7
Jawaban “ya” dari 74 orang	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	0						
Prosentase	0 %						

i. Praktek lewat kejadian-kejadian nyata di masyarakat

Pertanyaan	1	2	3	4	5	6	7	8
Jawaban “ya” dari 74 orang	16	9	14	14	9	9	12	12
Jumlah	95							
Prosentase	$95 / 592 \times 100 = 16,05 \%$							

j. Menilai kasus-kasus dan memperbaikinya

Pertanyaan	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Jawaban “ya” dari 74 orang	16	15	13	11	9	11	10	8	14
Jumlah	107								
Prosentase	$107 / 666 \times 100 = 16,07 \%$								

k. Membuat proyek dan bereksperimen

Pertanyaan	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Jawaban “ya” dari 74 orang	9	9	9	9	7	7	6	6	2
Jumlah	64								
Prosentase	$64 / 666 \times 100 = 9,61 \%$								

Sumber: Data diolah

Untuk menghitung prosentase jawaban responden mengenai metode pengajaran dosen pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan I, Sistem Pengendalian Manajemen, Teori Akuntansi, Akuntansi Sektor Publik, dan Audit II, digunakan statistik deskriptif dengan cara memprosentasekan jawaban pada masing-masing instrumen metode pengajaran seperti perhitungan prosentase jawaban responden pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan II di atas. Hasil perhitungan prosentase jawaban responden pada masing-masing mata kuliah dapat dilihat pada lampiran 2.

Secara umum prosentase jawaban responden mengenai metode pengajaran dosen pada enam mata kuliah keahlian berkarya dapat dilihat pada tabel berikut:

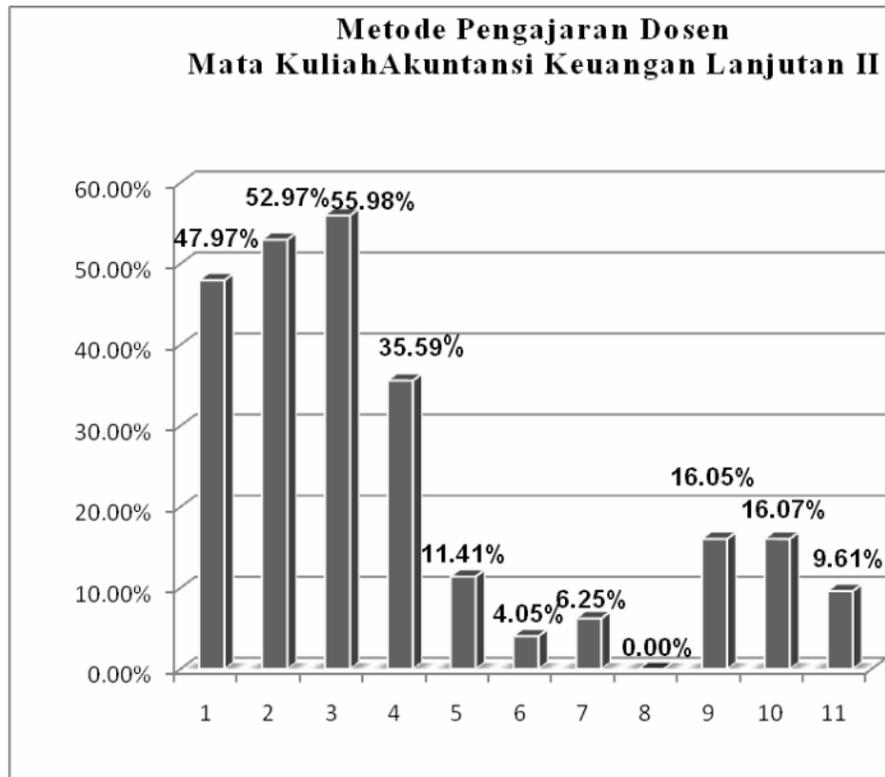
Tabel 4 Prosentase Jawaban Instrumen Metode Pengajaran Secara Umum Pada Mata Kuliah Keahlian Berkarya

No.	Metode Pengajaran	Jumlah Pertanyaan	Jumlah Jawaban “Ya” Pada Mata Kuliah						Jumlah Jawaban “Ya”		Prosentase Jawaban “Ya”
			AKL II dari 74 orang	AKL I dari 37 orang	SPM dari 33 orang	TA dari 15 orang	ASP dari 14 orang	Audit II dari 14 orang	Real Jawaban “Ya”	100% Jawaban “Ya”	
1	Metode tugas membaca	8	284	197	89	94	77	82	823	1496	55,01%
2	Metode sokratis dan tanya jawab	5	196	125	39	58	46	51	515	935	55,08%
3	Metode Pemecahan Masalah	7	290	156	73	79	54	70	722	1309	55,12%
4	Metode diskusi kelas dan kelompok	9	237	172	44	108	73	87	721	1683	42,84%
5	Metode demonstrasi	9	76	0	0	11	0	0	87	1683	5,17%
6	Metode penggunaan nara sumber	7	21	0	0	0	0	0	21	1309	1,60%
7	Melaksanakan simulasi dan bermain simulasi	8	37	17	0	0	0	0	54	1496	3,61%
8	Bermain peranan	7	0	0	0	0	0	0	0	1309	0%

9	Praktek lewat kejadian-kejadian nyata di masyarakat	8	95	47	27	37	27	67	300	1496	20,05%
10	Menilai kasus-kasus dan memperbaikinya	9	107	54	19	44	6	60	290	1683	17,23%
11	Membuat proyek dan bereksperimen	9	64	38	0	39	7	57	205	1683	12,18%

Sumber: Data diolah

2. Menggambarkan prosentase penggunaan masing-masing metode pengajaran dalam bar chart



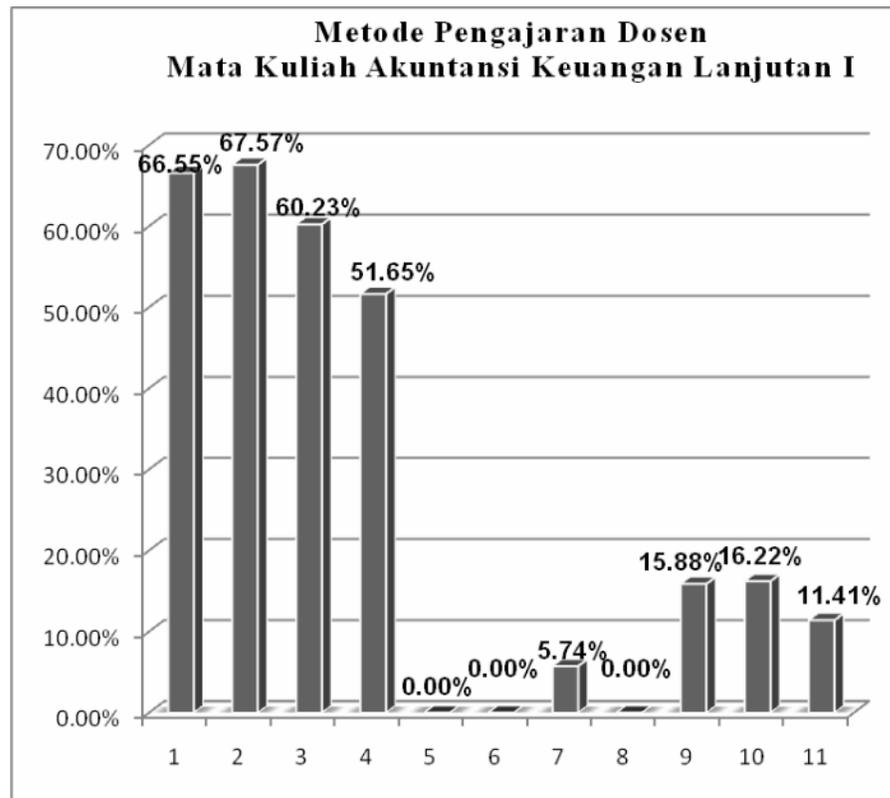
Keterangan:

1. Metode tugas membaca
2. Metode sokratis dan tanya jawab
3. Metode pemecahan masalah
4. Metode diskusi kelas dan kelompok
5. Metode demonstrasi
6. Metode penggunaan nara sumber
7. Melaksanakan simulasi dan bermain simulasi
8. Bermain peran
9. Praktek lewat kejadian-kejadian nyata di masyarakat
10. Menilai kasus-kasus dan memperbaikinya
11. Membuat proyek dan bereksperimen

Gambar 2.1: Prosentase Jawaban Instrumen Metode Pengajaran

Pada Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan II

Sumber: Data diolah



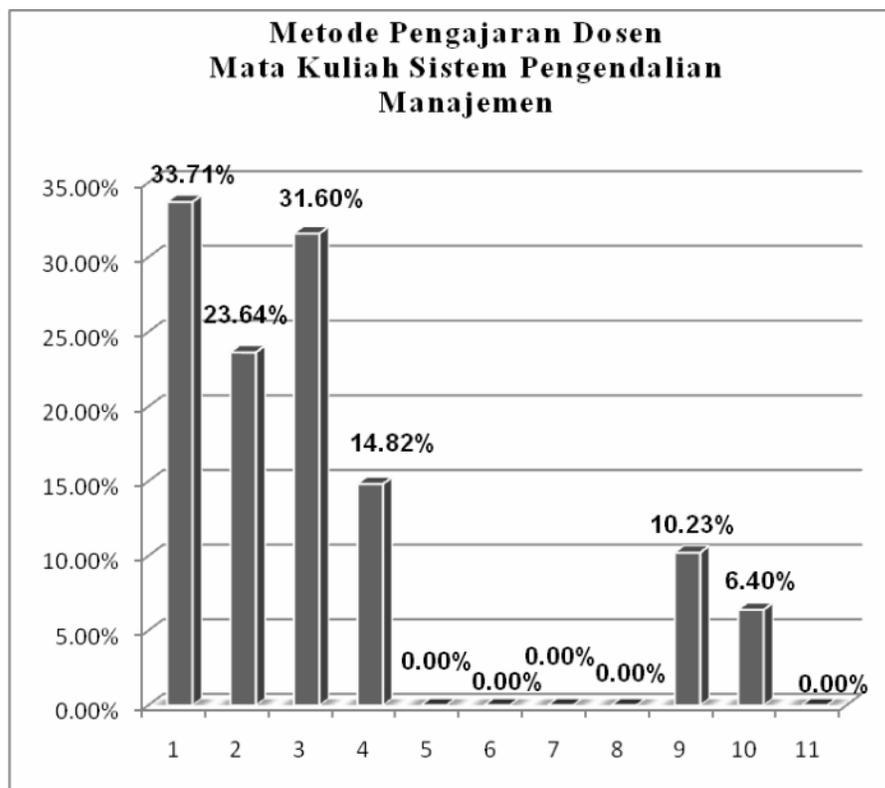
Keterangan:

1. Metode tugas membaca
2. Metode sokratis dan tanya jawab
3. Metode pemecahan masalah
4. Metode diskusi kelas dan kelompok
5. Metode demonstrasi
6. Metode penggunaan nara sumber
7. Melaksanakan simulasi dan bermain simulasi
8. Bermain peran
9. Praktek lewat kejadian-kejadian nyata di masyarakat
10. Menilai kasus-kasus dan memperbaikinya
11. Membuat proyek dan bereksperimen

Gambar 2.2: Prosentase Jawaban Instrumen Metode Pengajaran

Pada Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan I

Sumber: Data diolah



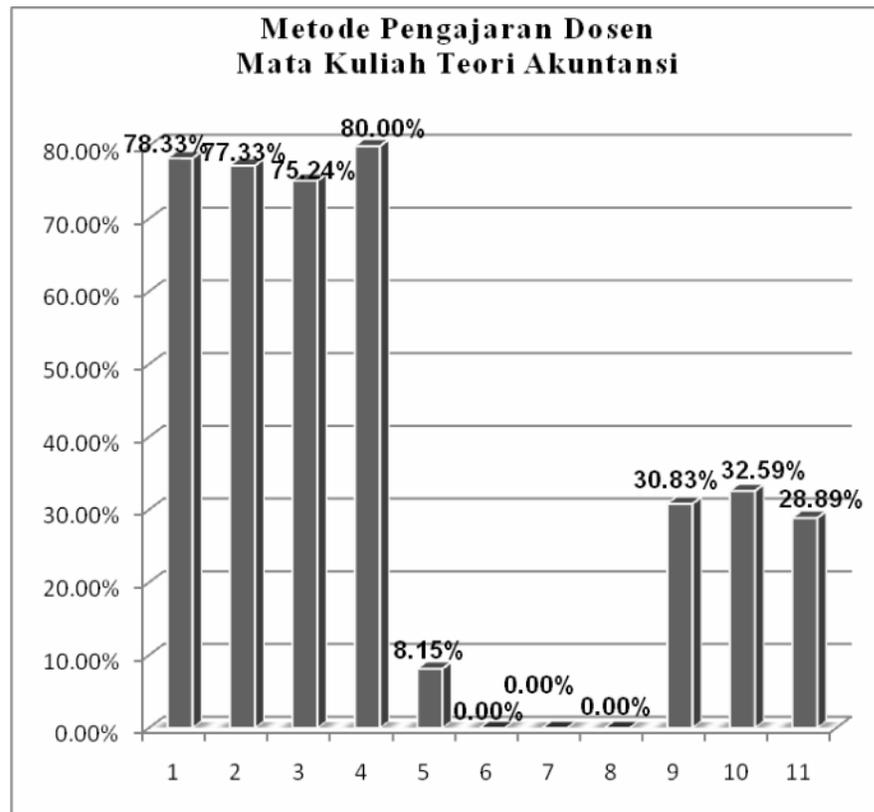
Keterangan:

1. Metode tugas membaca
2. Metode sokratis dan tanya jawab
3. Metode pemecahan masalah
4. Metode diskusi kelas dan kelompok
5. Metode demonstrasi
6. Metode penggunaan nara sumber
7. Melaksanakan simulasi dan bermain simulasi
8. Bermain peran
9. Praktek lewat kejadian-kejadian nyata di masyarakat
10. Menilai kasus-kasus dan memperbaikinya
11. Membuat proyek dan bereksperimen

Gambar 2.3: Prosentase Jawaban Instrumen Metode Pengajaran

Pada Mata Kuliah Sistem Pengendalian Manajemen

Sumber: Data diolah



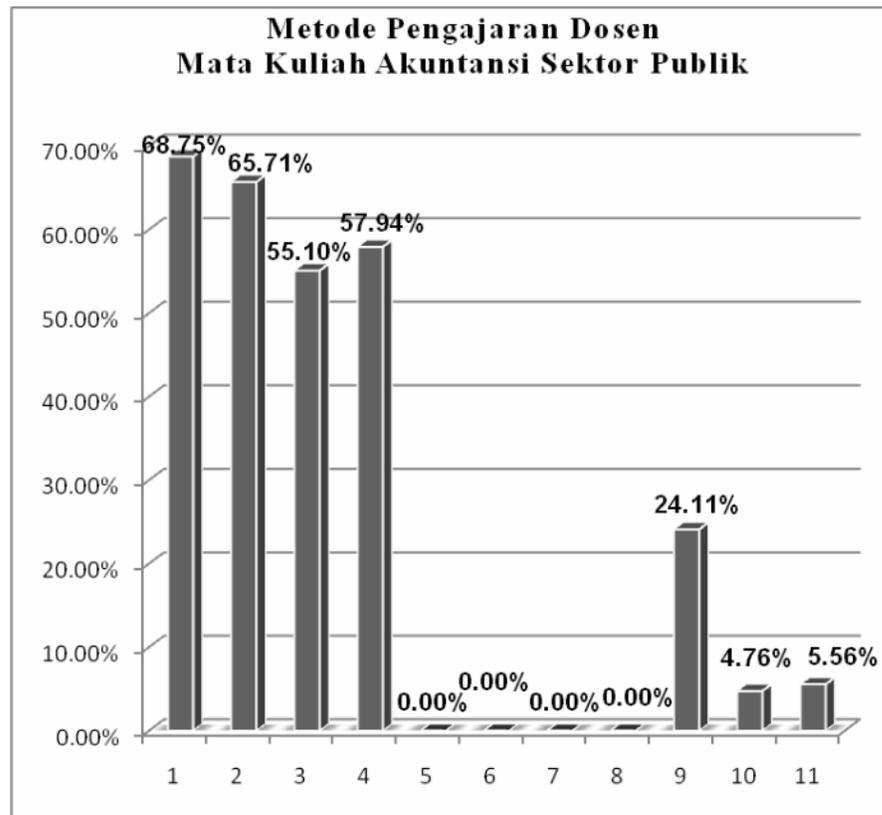
Keterangan:

1. Metode tugas membaca
2. Metode sokratis dan tanya jawab
3. Metode pemecahan masalah
4. Metode diskusi kelas dan kelompok
5. Metode demonstrasi
6. Metode penggunaan nara sumber
7. Melaksanakan simulasi dan bermain simulasi
8. Bermain peran
9. Praktek lewat kejadian-kejadian nyata di masyarakat
10. Menilai kasus-kasus dan memperbaikinya
11. Membuat proyek dan bereksperimen

Gambar 2.4: Prosentase Jawaban Instrumen Metode Pengajaran

Pada Mata Kuliah Teori Akuntansi

Sumber: Data diolah



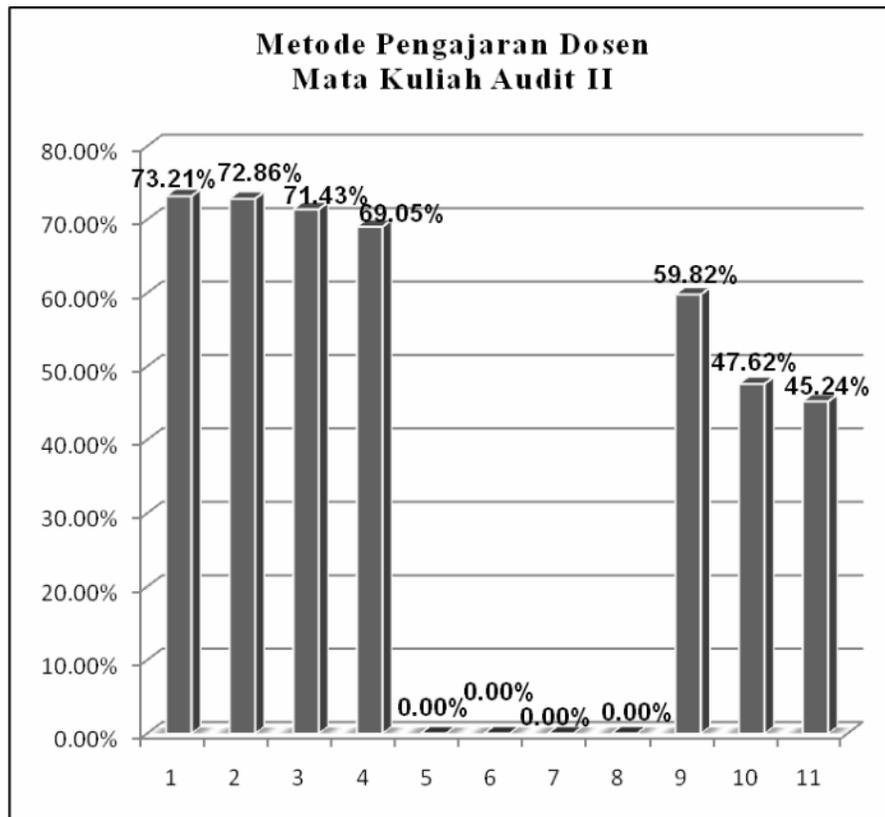
Keterangan:

1. Metode tugas membaca
2. Metode sokratis dan tanya jawab
3. Metode pemecahan masalah
4. Metode diskusi kelas dan kelompok
5. Metode demonstrasi
6. Metode penggunaan nara sumber
7. Melaksanakan simulasi dan bermain simulasi
8. Bermain peran
9. Praktek lewat kejadian-kejadian nyata di masyarakat
10. Menilai kasus-kasus dan memperbaikinya
11. Membuat proyek dan bereksperimen

Gambar 2.5: Prosentase Jawaban Instrumen Metode Pengajaran

Pada Mata Kuliah Akuntansi Sektor Publik

Sumber: Data diolah



Keterangan:

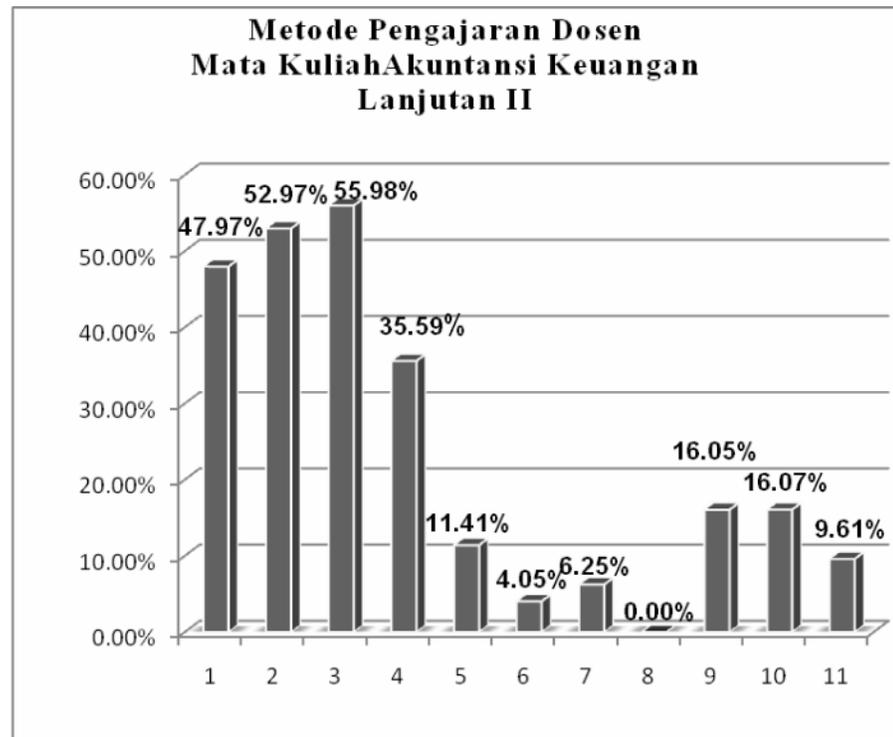
1. Metode tugas membaca
2. Metode sokratis dan tanya jawab
3. Metode pemecahan masalah
4. Metode diskusi kelas dan kelompok
5. Metode demonstrasi
6. Metode penggunaan nara sumber
7. Melaksanakan simulasi dan bermain simulasi
8. Bermain peran
9. Praktek lewat kejadian-kejadian nyata di masyarakat
10. Menilai kasus-kasus dan memperbaikinya
11. Membuat proyek dan bereksperimen

Gambar 2.6: Prosentase Jawaban Instrumen Metode Pengajaran

Pada Mata Kuliah Audit II

Sumber: Data diolah

3. Menganalisis prosentase penggunaan masing-masing metode pengajaran yang tergambar dalam bar chart
 - a. Mata kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan II



Keterangan:

1. Metode tugas membaca
2. Metode sokratis dan tanya jawab
3. Metode pemecahan masalah
4. Metode diskusi kelas dan kelompok
5. Metode demonstrasi
6. Metode penggunaan nara sumber
7. Melaksanakan simulasi dan bermain simulasi
8. Bermain peran
9. Praktek lewat kejadian-kejadian nyata di masyarakat
10. Menilai kasus-kasus dan memperbaikinya
11. Membuat proyek dan bereksperimen

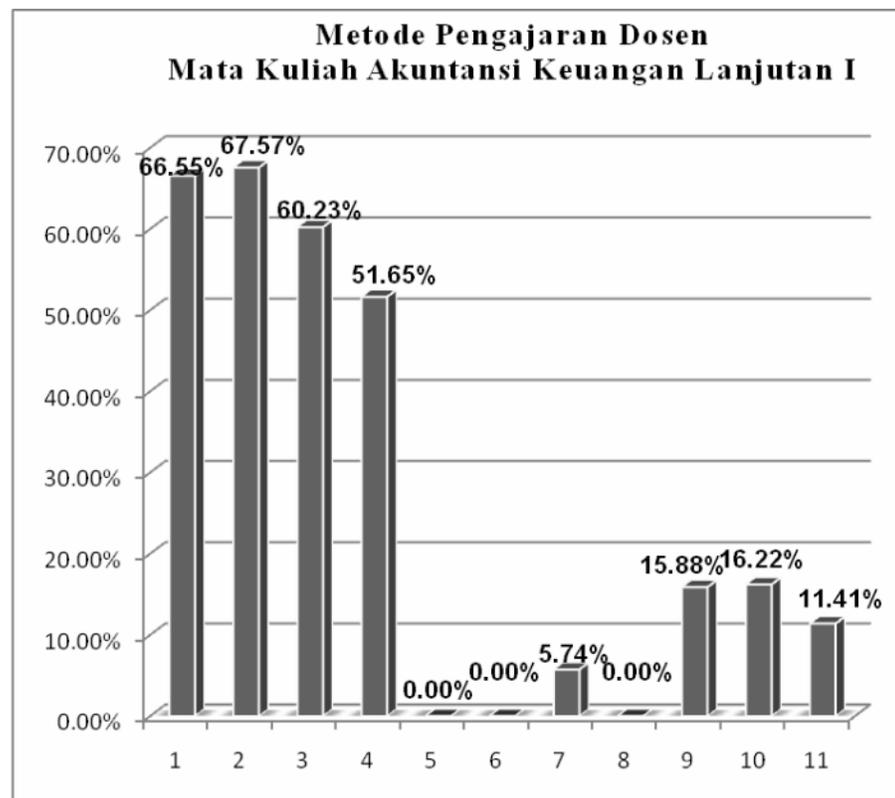
Gambar 3.1: Prosentase Jawaban Instrumen Metode Pengajaran

Pada Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan II

Sumber: Data diolah

Secara umum metode pengajaran yang digunakan dosen pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan II yaitu metode pemecahan masalah dengan prosentase jawaban responden sebesar 55,98%. Pada urutan kedua dan ketiga yaitu metode sokratis dan tanya jawab dan metode tugas membaca, masing-masing dengan prosentase jawaban responden sebesar 52,97% dan 47,97%.

b. Mata kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan I



Keterangan:

1. Metode tugas membaca
2. Metode sokratis dan tanya jawab
3. Metode pemecahan masalah
4. Metode diskusi kelas dan kelompok
5. Metode demonstrasi
6. Metode penggunaan nara sumber
7. Melaksanakan simulasi dan bermain simulasi
8. Bermain peran

9. Praktek lewat kejadian-kejadian nyata di masyarakat
10. Menilai kasus-kasus dan memperbaikinya
11. Membuat proyek dan bereksperimen.

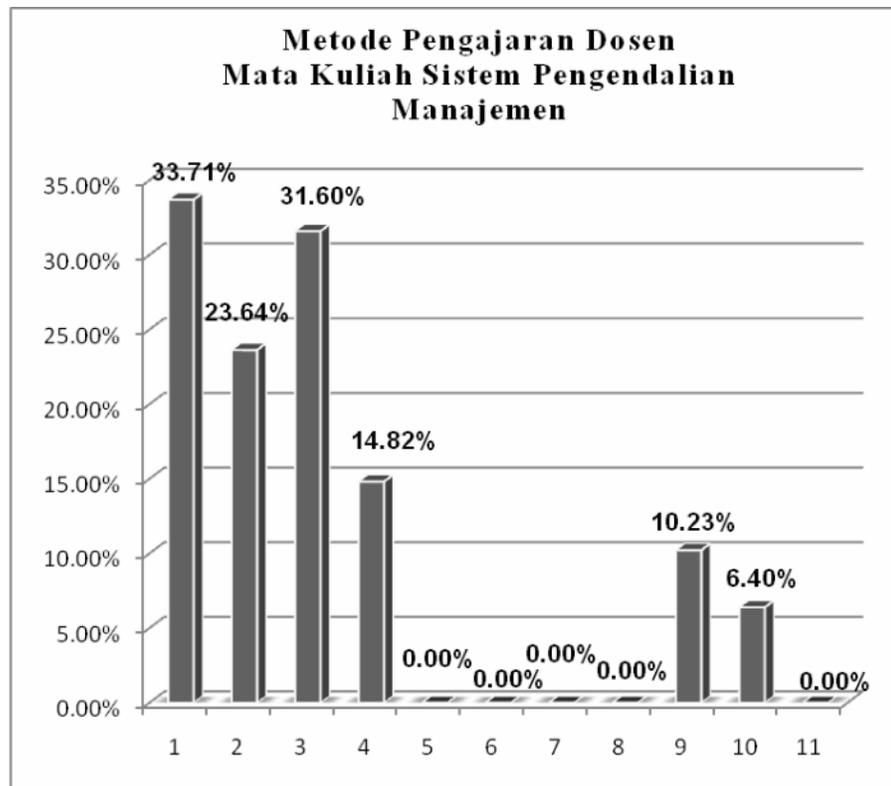
Gambar 3.2: Prosentase Jawaban Instrumen Metode Pengajaran

Pada Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan I

Sumber: Data diolah

Secara umum metode pengajaran yang digunakan dosen pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan I yaitu metode sokratis dan tanya jawab dengan prosentase jawaban responden sebesar 67,57%. Pada urutan kedua dan ketiga yaitu metode tugas membaca dan metode pemecahan masalah, masing-masing dengan prosentase jawaban responden sebesar 66,55% dan 60,23%.

c. Mata kuliah Sistem Pengendalian Manajemen



Keterangan:

1. Metode tugas membaca
2. Metode sokratis dan tanya jawab
3. Metode pemecahan masalah
4. Metode diskusi kelas dan kelompok
5. Metode demonstrasi
6. Metode penggunaan nara sumber
7. Melaksanakan simulasi dan bermain simulasi
8. Bermain peran
9. Praktek lewat kejadian-kejadian nyata di masyarakat
10. Menilai kasus-kasus dan memperbaikinya
11. Membuat proyek dan bereksperimen

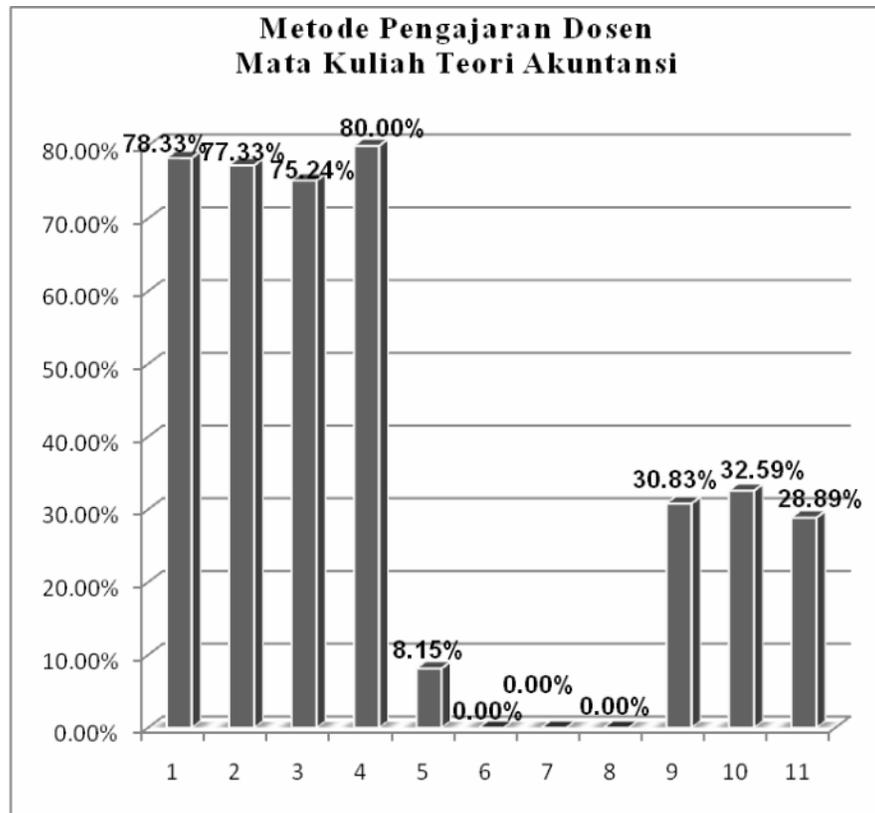
Gambar 3.3: Prosentase Jawaban Instrumen Metode Pengajaran

Pada Mata Kuliah Sistem Pengendalian Manajemen

Sumber: Data diolah

Secara umum metode pengajaran yang digunakan dosen pada mata kuliah Sistem Pengendalian Manajemen yaitu metode tugas membaca dengan prosentase jawaban responden sebesar 33,71%. Pada urutan kedua dan ketiga yaitu metode pemecahan masalah dan metode sokratis dan tanya jawab, masing-masing dengan prosentase jawaban responden sebesar 31,60% dan 23,64%.

d. Mata Kuliah Teori Akuntansi



Keterangan:

1. Metode tugas membaca
2. Metode sokratis dan tanya jawab
3. Metode pemecahan masalah
4. Metode diskusi kelas dan kelompok
5. Metode demonstrasi
6. Metode penggunaan nara sumber
7. Melaksanakan simulasi dan bermain simulasi
8. Bermain peran
9. Praktek lewat kejadian-kejadian nyata di masyarakat
10. Menilai kasus-kasus dan memperbaikinya
11. Membuat proyek dan bereksperimen

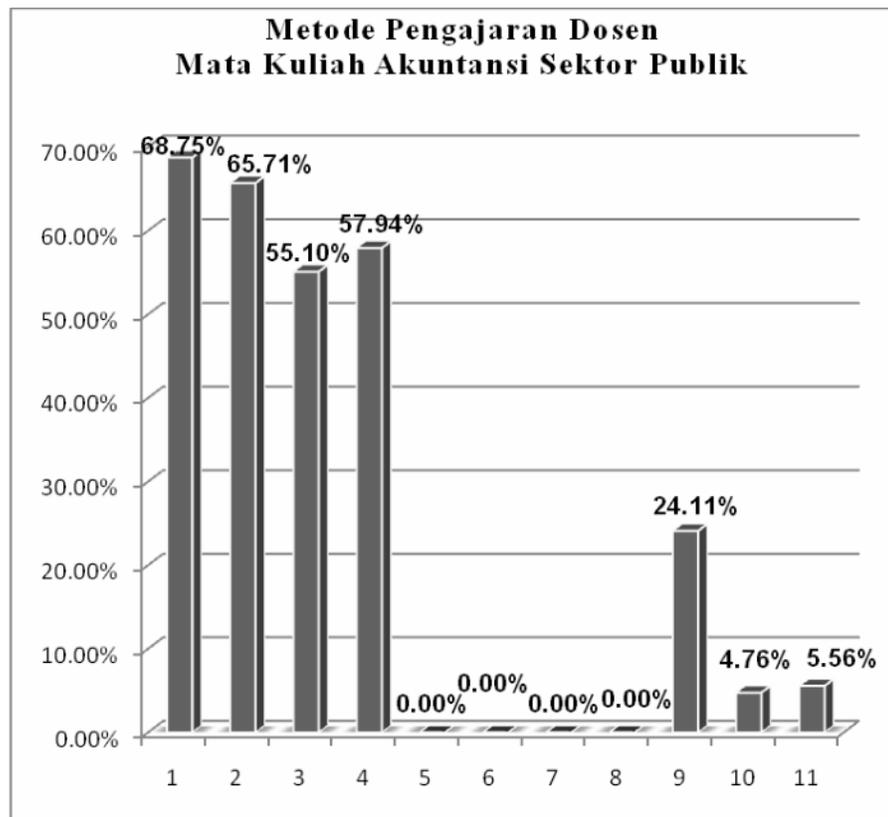
Gambar 3.4: Prosentase Jawaban Instrumen Metode Pengajaran

Pada Mata Kuliah Teori Akuntansi

Sumber: Data diolah

Secara umum metode pengajaran yang digunakan dosen pada mata kuliah Teori Akuntansi yaitu metode diskusi kelas dan kelompok dengan prosentase jawaban responden sebesar 80,00%. Pada urutan kedua dan ketiga yaitu metode tugas membaca dan metode sokratis dan tanya jawab, masing-masing dengan prosentase jawaban responden sebesar 78,33% dan 77,33%.

e. Mata kuliah Akuntansi Sektor Publik



Keterangan:

1. Metode tugas membaca
2. Metode sokratis dan tanya jawab
3. Metode pemecahan masalah
4. Metode diskusi kelas dan kelompok
5. Metode demonstrasi
6. Metode penggunaan nara sumber

7. Melaksanakan simulasi dan bermain simulasi
8. Bermain peran
9. Praktek lewat kejadian-kejadian nyata di masyarakat
10. Menilai kasus-kasus dan memperbaikinya
11. Membuat proyek dan bereksperimen

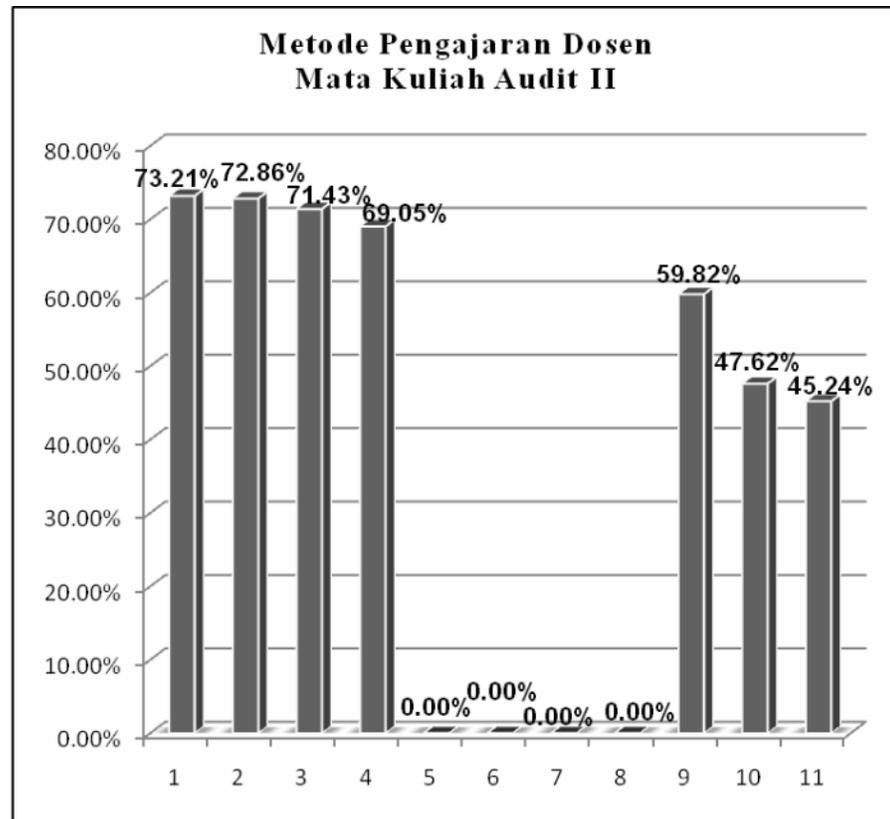
Gambar 3.5: Prosentase Jawaban Instrumen Metode Pengajaran

Pada Mata Kuliah Akuntansi Sektor Publik

Sumber: Data diolah

Secara umum metode pengajaran yang digunakan dosen pada mata kuliah Akuntansi Sektor Publik yaitu metode tugas membaca dengan prosentase jawaban responden sebesar 68,75%. Pada urutan kedua dan ketiga yaitu metode sokratis dan tanya jawab dan metode diskusi kelas dan kelompok, masing-masing dengan prosentase jawaban responden sebesar 65,71% dan 57,94%.

f. Mata kuliah Audit II



Keterangan:

1. Metode tugas membaca
2. Metode sokratis dan tanya jawab
3. Metode pemecahan masalah
4. Metode diskusi kelas dan kelompok
5. Metode demonstrasi
6. Metode penggunaan nara sumber
7. Melaksanakan simulasi dan bermain simulasi
8. Bermain peran
9. Praktek lewat kejadian-kejadian nyata di masyarakat
10. Menilai kasus-kasus dan memperbaikinya
11. Membuat proyek dan bereksperimen

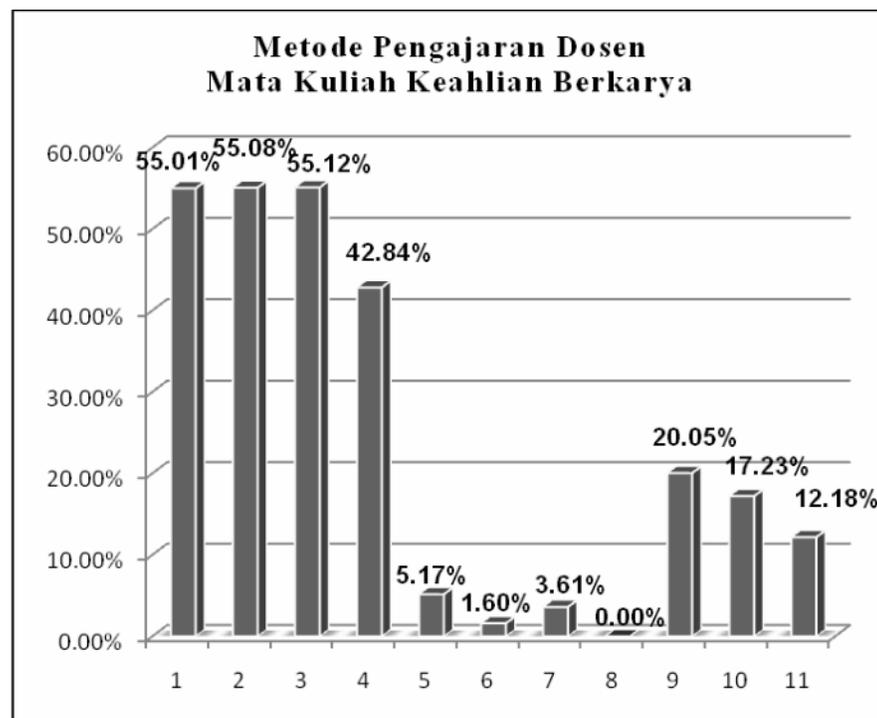
Gambar 3.6: Prosentase Jawaban Instrumen Metode Pengajaran

Pada Mata Kuliah Akuntansi II

Sumber: Data diolah

Secara umum metode pengajaran yang digunakan dosen pada mata kuliah Audit II yaitu metode tugas membaca dengan prosentase jawaban responden sebesar 73,21%. Pada urutan kedua dan ketiga yaitu metode sokratis dan tanya jawab dan metode pemecahan masalah, masing-masing dengan prosentase jawaban responden sebesar 72,86% dan 71,43%.

g. Mata Kuliah Keahlian Berkarya Secara Umum



Keterangan:

1. Metode tugas membaca
2. Metode sokratis dan tanya jawab
3. Metode pemecahan masalah
4. Metode diskusi kelas dan kelompok
5. Metode demonstrasi
6. Metode penggunaan nara sumber
7. Melaksanakan simulasi dan bermain simulasi
8. Bermain peran
9. Praktek lewat kejadian-kejadian nyata di masyarakat

10. Menilai kasus-kasus dan memperbaikinya

11. Membuat proyek dan bereksperimen

Gambar 4: Prosentase Jawaban Instrumen Metode Pengajaran Secara

Umum Pada Mata Kuliah Keahlian Berkarya

Sumber: Data diolah

Secara umum metode pengajaran yang digunakan dosen pada mata kuliah keahlian berkarya yaitu metode pemecahan masalah dengan prosentase jawaban responden sebesar 55,12%. Pada urutan kedua dan ketiga yaitu metode sokratis dan tanya jawab dan metode tugas membaca, masing-masing dengan prosentase jawaban responden sebesar 55,08% dan 55,01%.

4. Menarik kesimpulan atas hasil data yang diperoleh dari kuesioner

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh mahasiswa akuntansi tahun angkatan 2005 pada enam mata kuliah keahlian berkarya yaitu Akuntansi Keuangan Lanjutan II, Akuntansi Keuangan Lanjutan I, Sistem Pengendalian Manajemen, Teori Akuntansi, Akuntansi Sektor Publik, dan Audit II, maka dapat disimpulkan bahwa secara umum metode pengajaran dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma yaitu metode pemecahan masalah dengan prosentase jawaban responden sebesar 55,12%. Selain metode pemecahan masalah metode pengajaran dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma juga didominasi oleh metode sokratis dan tanya jawab, metode tugas membaca, dan metode diskusi kelas dan kelompok masing-masing dengan prosentase jawaban responden sebesar 55,08%; 55,12%; dan 42,84%.

C. Pembahasan

Tabel 5 Prosentase Metode Pengajaran Dosen Pada Mata Kuliah Keahlian Berkarya

No.	Metode Pengajaran	Jumlah Pertanyaan	Jumlah Jawaban “Ya”		Prosentase
			Real Jawaban “Ya” dari 187 orang	Jika 100% Jawaban “Ya”	
1.	Metode tugas membaca	8	823	1496	55,01%
2.	Metode sokratis dan tanya jawab	5	515	935	55,08%
3.	Metode pemecahan masalah	7	722	1309	55,12%
4.	Metode diskusi kelas dan kelompok	9	721	1683	42,84%
5.	Metode demonstrasi	9	87	1683	5,17%
6.	Metode penggunaan nara sumber	7	21	1309	1,60%
7.	Melaksanakan simulasi dan bermain simulasi	8	54	1496	3,61%
8.	Bermain peran	7	0	1309	0%
9.	Praktek lewat kejadian-kejadian nyata di masyarakat	8	300	1496	20,05%
10.	Menilai kasus-kasus dan	9	290	1683	17,23%

	memperbaikinya				
11.	Membuat proyek dan bereksperimen	9	205	1683	12,18%

Sumber: Data diolah

Dari tabel 5 Prosentase Metode Pengajaran Dosen Pada Mata Kuliah Keahlian Berkarya di atas, dapat diketahui bahwa dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma hanya menggunakan kesepuluh tipe metode pengajaran yang diklasifikasikan oleh Pidarta (1990: 41-42). Secara umum metode pengajaran dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma yaitu metode pemecahan masalah. Hal ini tercermin melalui prosentase jawaban responden sebesar 55,12%. Pada urutan empat besar, selain metode pemecahan masalah dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma juga menggunakan metode sokratis dan tanya jawab, metode tugas membaca, dan metode diskusi kelas dan kelompok, masing-masing dengan prosentase jawaban responden sebesar 55,08%; 55,01%; dan 42,84%. Prosentase jawaban ”ya” pada keempat metode pengajaran tersebut mencerminkan bahwa metode pengajaran dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma didominasi oleh metode pemecahan masalah, metode sokratis dan tanya jawab, metode tugas membaca, dan metode diskusi kelas dan kelompok. Sedangkan pada urutan kelima, keenam, dan ketujuh mencerminkan bahwa dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma juga menggunakan metode pengajaran yang

berlangsung di luar perkuliahan yaitu metode praktek lewat kejadian-kejadian nyata di masyarakat, menilai kasus-kasus dan memperbaikinya, dan metode membuat proyek dan bereksperimen, masing-masing dengan prosentase jawaban responden sebesar 20,05%; 17,23%; dan 12,18%. Ketiga metode tersebut sudah tentu tidak membosankan para mahasiswa karena tidak sering dilakukan, tetapi sebagai kegiatan selingan yang dilakukan di luar perkuliahan. Sedangkan pada urutan kedelapan, kesembilan, dan kesepuluh mencerminkan bahwa dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma juga menggunakan metode demonstrasi, metode melaksanakan simulasi dan bermain simulasi, dan metode penggunaan nara sumber, masing-masing dengan prosentase jawaban responden sebesar 5,17%; 3,61%; dan 1,60%. Metode pengajaran yang tidak dipergunakan oleh dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma adalah metode bermain peranan yang ditunjukkan dengan prosentase jawaban responden sebesar 0,00%. Kegiatan bermain peranan tidak dilakukan mungkin karena materi yang diajarkan tidak menuntut kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan dan menghayati peran tertentu yang dimainkannya.

Hasil penelitian ini juga terbukti mendukung (selaras) dengan pendapat Nolker & Schoenfeldt (1983: 21) yang menyatakan tentang kebutuhan variasi metode pengajaran dalam proses belajar mengajar. Menurut Nolker & Schoenfeldt bahwa variasi penggunaan metode pengajaran dalam proses belajar mengajar akan mempengaruhi taraf keberhasilan (kuantitas) belajar.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dari hasil penelitian dengan menggunakan pengujian statistik deskriptif diketahui bahwa secara umum metode pengajaran dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma yaitu metode pemecahan masalah dengan prosentase jawaban responden sebesar 55,12%.
2. Dari hasil penelitian dengan menggunakan pengujian statistik deskriptif diketahui bahwa dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma menggunakan sepuluh macam metode pengajaran hasil klasifikasi Pidarta. Hal ini dapat dilihat dari prosentase jawaban responden pada tabel 3 lampiran. Pada urutan empat besar, selain metode pemecahan masalah metode pengajaran dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma juga didominasi oleh metode sokratis dan tanya jawab, metode tugas membaca, dan metode diskusi kelas dan kelompok, masing-masing dengan prosentase jawaban responden sebesar 55,08%; 55,01%; dan 42,84%. Pada urutan kelima, keenam, dan ketujuh mencerminkan bahwa dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma juga menggunakan metode pengajaran yang berlangsung di luar perkuliahan yaitu metode praktek lewat kejadian-kejadian nyata di masyarakat, menilai

kasus-kasus dan memperbaikinya, dan metode membuat proyek dan bereksperimen, masing-masing dengan prosentase jawaban responden sebesar 20,05%; 17,23%; dan 12,18%. Pada urutan kedelapan, kesembilan, dan kesepuluh mencerminkan bahwa dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma juga menggunakan metode demonstrasi, metode melaksanakan simulasi dan bermain simulasi, dan metode penggunaan nara sumber, masing-masing dengan prosentase jawaban responden sebesar 5,17%; 3,61%; dan 1,60%. Metode pengajaran yang tidak digunakan oleh dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma adalah metode bermain peranan yang dicerminkan dengan prosentase jawaban responden sebesar 0,00%.

3. Dengan dipergunakannya berbagai variasi metode pengajaran oleh dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma maka taraf keberhasilan belajar (kuantitas belajar) akan tercapai karena taraf keberhasilan tinggi hanya dapat dicapai dengan variasi pergantian metode pengajaran, sedangkan taraf keberhasilan rendah dikarenakan oleh penggunaan metode pengajaran yang selalu sama (monoton).

B. Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini meliputi:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian hanya memasukkan metode pengajaran dosen pada enam mata kuliah keahlian berkarya dan hanya mengambil responden mahasiswa tahun angkatan 2005.

2. Tipe-tipe metode pengajaran yang diujikan hanya sebelas metode pengajaran berdasarkan hasil klasifikasi Pidarta, dan tidak memasukkan tipe-tipe metode pengajaran hasil klasifikasi Fathoni, dkk.
3. Metode pengumpulan data melalui wawancara pra survey dengan sumber yang bersangkutan yaitu dosen pengampu mata kuliah keahlian berkarya Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma kurang dilakukan secara mendalam sehingga tidak diketahui secara benar metode-metode pengajaran yang seharusnya diujikan dalam kuesioner.

C. Saran

1. Penggunaan metode pengajaran yang berlangsung di luar perkuliahan dengan prosentase di bawah 50% yaitu metode praktek lewat kejadian-kejadian nyata di masyarakat, metode menilai kasus-kasus dan memperbaikinya, dan metode membuat proyek dan bereksperimen perlu dipertahankan. Selain mahasiswa lebih paham dan yakin akan teori yang telah diperoleh di dalam kelas, metode pengajaran yang berlangsung di luar perkuliahan juga sebagai selingan yang sangat berarti bagi peningkatan keterampilan para mahasiswa.
2. Penelitian selanjutnya dapat memperluas ukuran sampel penelitian dan responden tidak hanya pada enam mata kuliah keahlian berkarya saja.
3. Penelitian selanjutnya dapat menambah metode pengajaran yang diujikan tidak hanya metode pengajaran hasil klasifikasi Pidarta saja.

DAFTAR PUSTAKA

- APTIK. 1988. *Psikologi Umum*. Jakarta: Pusat Penelitian Unika Atma Jaya.
- Ardiyanto, Yanu. 2006. *Effektifitas Metode Pengajaran Dengan Recency Effect Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Anak*. Yogyakarta: Skripsi Universitas Sanata Dharma.
- Fathoni, Toto., Zainal Arifin, Tabrani Rusyan dan Sudirman N. 1987. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Remadja Karya.
- Hasibuan dan Moedjiono. 1986. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: IKAPI
- Kusumadewi, Maria Rosa Nita. 2004. *Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Variasi Mengajar Guru, Bimbingan Guru, dan Disiplin Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa: Studi Kasus Siswa Kelas I SMK YPK 3 Sleman*. Yogyakarta: Skripsi Universitas Sanata Dharma.
- Mahmud, M. Dimiyati. 1989. *Psikologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Mahfudh, Shalahuddin. 1991. *Pengantar Psikologi Umum*. Surabaya: PT Bina Ilmu.
- Makmun, Abin Syamsuddin. 2005. *Psikologi Kependidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nolker, Helmut dan Eberhard Schoenfeldt. 1983. *Pendidikan Kejuruan*. Jakarta: PT Gramedia.
- Nurani, V. Herbanu Yumi. 2004. *Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Penggunaan Metode Mengajar Guru Akuntansi, Media Pembelajaran Akuntansi, dan Motivasi Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Akuntansi : Studi Kasus Pada SMU Negeri 1 Ngaglik, Sleman*. Yogyakarta: Skripsi Universitas Sanata Dharma.
- Pasaribu dan Simandjuntak. 1983. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Tarsito.
- Pidarta, Made. 1990. *Cara Belajar Mengajar di Universitas Negara Maju*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahayuningsih, C. 2003. *Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Variasi Mengajar Guru Dengan Prestasi Belajar Akuntansi*. Yogyakarta: Skripsi Universitas Sanata Dharma.

- Sugiyono. 2007. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Surakhmad, Winarno. 1982. *Pengantar Interaksi Mengajar Belajar*. Bandung: Tarsito.
- Suwardjono. 1992. *Gagasan Pengembangan Profesi dan Pendidikan Akuntansi di Indonesia*. Yogyakarta: BPFE.
- Thoha, Miftah. 1988. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Uno, Hamzah B. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yunianti, Valentina Dewi. 2004. *Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Metode Pengajaran, Media Pengajaran, dan Pengelolaan Kelas Dengan Prestasi Belajar Siswa: Studi Kasus Siswa 1, Mata Pelajaran Siklus Akuntansi*. Yogyakarta: Skripsi Universitas Sanata Dharma.

LAMPIRAN I

Tabel 1 Identifikasi Sampel Penelitian

No	Mata Kuliah Keahlian Berkarya	Jumlah mahasiswa tahun angkatan 2005 (orang)
1	Akuntansi Keuangan Lanjutan II	74
2	Akuntansi Keuangan Lanjutan I	37
3	Sistem Pengendalian Manajemen	33
4	Teori Akuntansi	15
5	Akuntansi Sektor Publik	14
6	Audit II	14
7	Sistem Informasi Manajemen	11
8	Akuntansi Keuangan Menengah II	9
9	Sistem Akuntansi	8
10	Akuntansi Manajemen	8
11	Audit I	7
12	Manajemen Keuangan I	7
13	Perpajakan I	4
14	Akuntansi Biaya	1
15	Akuntansi Keuangan Menengah I	1
16	Sistem Informasi Akuntansi	-

Sumber: Sekretariat Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas

Sanata Dharma tahun 2008

LAMPIRAN II

Tabel 2.1 Prosentase Jawaban Instrumen Metode Pengajaran Pada Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan II

a. Metode tugas membaca

Pertanyaan	1	2	3	4	5	6	7	8
Jawaban “ya” dari 74 orang	52	48	41	30	23	41	32	17
Jumlah	284							
Prosentase	$\frac{285}{592} \times 100 = 47,97\%$							

b. Metode sokratis dan tanya jawab

Pertanyaan	1	2	3	4	5
Jawaban “ya” dari 74 orang	52	43	35	26	40
Jumlah	196				
Prosentase	$\frac{196}{370} \times 100 = 52,97\%$				

c. Metode pemecahan masalah

Pertanyaan	1	2	3	4	5	6	7
Jawaban “ya” dari 74 orang	51	48	29	36	37	43	46
Jumlah	290						
Prosentase	290 $518 \times 100 = 55,98 \%$						

d. Metode diskusi kelas dan kelompok

Pertanyaan	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Jawaban “ya” dari 74 orang	38	38	30	11	20	22	24	25	29
Jumlah	237								
Prosentase	237 $666 \times 100 = 35,59 \%$								

e. Metode demonstrasi

Pertanyaan	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Jawaban “ya” dari 74 orang	11	11	11	7	8	9	8	6	5
Jumlah	76								
Prosentase	76 $666 \times 100 = 11,41 \%$								

f. Metode penggunaan nara sumber

Pertanyaan	1	2	3	4	5	6	7
Jawaban “ya” dari 74 orang	5	0	5	1	3	5	2
Jumlah	21						
Prosentase	$21 / 518 \times 100 = 4,05 \%$						

g. Melaksanakan simulasi dan bermain simulasi

Pertanyaan	1	2	3	4	5	6	7	8
Jawaban “ya” dari 74 orang	8	3	6	6	3	0	5	6
Jumlah	37							
Prosentase	$37 / 592 \times 100 = 6,25 \%$							

h. Bermain peranan

Pertanyaan	1	2	3	4	5	6	7
Jawaban “ya” dari 74 orang	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	0						
Prosentase	0 %						

i. Praktek lewat kejadian-kejadian nyata di masyarakat

Pertanyaan	1	2	3	4	5	6	7	8
Jawaban “ya” dari 74 orang	16	9	14	14	9	9	12	12
Jumlah	95							
Prosentase	$95 / 592 \times 100 = 16,05 \%$							

j. Menilai kasus-kasus dan memperbaikinya

Pertanyaan	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Jawaban “ya” dari 74 orang	16	15	13	11	9	11	10	8	14
Jumlah	107								
Prosentase	$107 / 666 \times 100 = 16,07 \%$								

k. Membuat proyek dan bereksperimen

Pertanyaan	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Jawaban “ya” dari 74 orang	9	9	9	9	7	7	6	6	2
Jumlah	64								
Prosentase	$64 / 666 \times 100 = 9,61 \%$								

Sumber: Data diolah

Tabel 2.2 Prosentase Jawaban Instrumen Metode Pengajaran Pada Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan I

a. Metode tugas membaca

Pertanyaan	1	2	3	4	5	6	7	8
Jawaban “ya” dari 37 orang	32	32	27	22	16	29	23	16
Jumlah	197							
Prosentase	$197 / 296 \times 100 = 66,55 \%$							

b. Metode sokratis dan tanya jawab

Pertanyaan	1	2	3	4	5
Jawaban “ya” dari 37 orang	31	22	21	20	31
Jumlah	125				
Prosentase	$125 / 185 \times 100 = 67,57 \%$				

c. Metode pemecahan masalah

Pertanyaan	1	2	3	4	5	6	7
Jawaban “ya” dari 37 orang	28	26	15	15	24	22	26
Jumlah	156						
Prosentase	$156 / 259 \times 100 = 60,23 \%$						

d. Metode diskusi kelas dan kelompok

Pertanyaan	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Jawaban “ya” dari 37 orang	24	23	22	12	16	11	20	21	23
Jumlah	172								
Prosentase	$172 \div 333 \times 100 = 51,65 \%$								

e. Metode demonstrasi

Pertanyaan	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Jawaban “ya” dari 37 orang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	0								
Prosentase	0 %								

f. Metode penggunaan nara sumber

Pertanyaan	1	2	3	4	5	6	7
Jawaban “ya” dari 37 orang	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	0						
Prosentase	0 %						

g. Melaksanakan simulasi dan bermain simulasi

Pertanyaan	1	2	3	4	5	6	7	8
Jawaban “ya” dari 37 orang	4	1	4	2	2	0	2	2
Jumlah	17							
Prosentase	$17 / 296 \times 100 = 5,74 \%$							

h. Bermain peranan

Pertanyaan	1	2	3	4	5	6	7
Jawaban “ya” dari 37 orang	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	0						
Prosentase	0 %						

i. Praktek lewat kejadian-kejadian nyata di masyarakat

Pertanyaan	1	2	3	4	5	6	7	8
Jawaban “ya” dari 37 orang	8	6	6	7	5	7	6	2
Jumlah	47							
Prosentase	$47 / 296 \times 100 = 15,88 \%$							

j. Menilai kasus-kasus dan memperbaikinya

Pertanyaan	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Jawaban “ya” dari 37 orang	7	7	6	5	7	6	4	4	4
Jumlah	54								
Prosentase	$54 / 333 \times 100 = 16,22 \%$								

k. Membuat proyek dan bereksperimen

Pertanyaan	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Jawaban “ya” dari 37 orang	5	4	3	2	3	5	4	4	4
Jumlah	38								
Prosentase	$38 / 333 \times 100 = 11,41 \%$								

Sumber: Data diolah

Tabel 2.3 Prosentase Jawaban Instrumen Metode Pengajaran Pada Mata Kuliah Sistem Pengendalian Manajemen

a. Metode tugas membaca

Pertanyaan	1	2	3	4	5	6	7	8
Jawaban “ya” dari 33 orang	12	12	12	11	7	11	12	12
Jumlah	89							
Prosentase	$89 / 264 \times 100 = 33,71 \%$							

b. Metode sokratis dan tanya jawab

Pertanyaan	1	2	3	4	5
Jawaban “ya” dari 33 orang	12	11	9	2	5
Jumlah	39				
Prosentase	$39 / 165 \times 100 = 23,64 \%$				

c. Metode pemecahan masalah

Pertanyaan	1	2	3	4	5	6	7
Jawaban “ya” dari 33 orang	11	11	10	10	11	11	9
Jumlah	73						
Prosentase	$73 / 231 \times 100 = 31,60 \%$						

d. Metode diskusi kelas dan kelompok

Pertanyaan	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Jawaban “ya” dari 33 orang	9	5	0	7	3	2	8	9	1
Jumlah	44								
Prosentase	$44 / 297 \times 100 = 14,82 \%$								

e. Metode demonstrasi

Pertanyaan	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Jawaban “ya” dari 33 orang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	0								
Prosentase	0 %								

f. Metode penggunaan nara sumber

Pertanyaan	1	2	3	4	5	6	7
Jawaban “ya” dari 33 orang	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	0						
Prosentase	0 %						

g. Melaksanakan simulasi dan bermain simulasi

Pertanyaan	1	2	3	4	5	6	7	8
Jawaban “ya” dari 33 orang	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	0							
Prosentase	0 %							

h. Bermain peranan

Pertanyaan	1	2	3	4	5	6	7
Jawaban “ya” dari 33 orang	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	0						
Prosentase	0 %						

i. Praktek lewat kejadian-kejadian nyata di masyarakat

Pertanyaan	1	2	3	4	5	6	7	8
Jawaban “ya” dari 33 orang	4	1	4	4	3	4	4	3
Jumlah	27							
Prosentase	$27 / 264 \times 100 = 10,23 \%$							

j. Menilai kasus-kasus dan memperbaikinya

Pertanyaan	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Jawaban “ya” dari 33orang	3	3	3	2	1	2	2	1	2
Jumlah	19								
Prosentase	$19 / 297 \times 100 = 6,40 \%$								

k. Membuat proyek dan bereksperimen

Pertanyaan	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Jawaban “ya” dari 33 orang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	0								
Prosentase	0 %								

Sumber: Data diolah

Tabel 2.4 Prosentase Jawaban Instrumen Metode Pengajaran Pada Mata
Kuliah Teori Akuntansi

a. Metode tugas membaca

Pertanyaan	1	2	3	4	5	6	7	8
Jawaban “ya” dari 15 orang	12	12	12	12	11	12	12	11
Jumlah	94							
Prosentase	$94 \div 120 \times 100 = 78,33 \%$							

b. Metode sokratis dan tanya jawab

Pertanyaan	1	2	3	4	5
Jawaban “ya” dari 15 orang	13	10	13	9	13
Jumlah	58				
Prosentase	$58 \div 75 \times 100 = 77,33 \%$				

c. Metode pemecahan masalah

Pertanyaan	1	2	3	4	5	6	7
Jawaban “ya” dari 15 orang	13	13	5	9	13	13	13
Jumlah	79						
Prosentase	$79 \div 105 \times 100 = 75,24 \%$						

d. Metode diskusi kelas dan kelompok

Pertanyaan	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Jawaban “ya” dari 15 orang	13	13	13	10	12	11	11	12	13
Jumlah	108								
Prosentase	$108 \div 135 \times 100 = 80 \%$								

e. Metode demonstrasi

Pertanyaan	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Jawaban “ya” dari 15 orang	2	1	2	1	1	2	1	1	0
Jumlah	11								
Prosentase	$11 \div 135 \times 100 = 8,15 \%$								

f. Metode penggunaan nara sumber

Pertanyaan	1	2	3	4	5	6	7
Jawaban “ya” dari 15 orang	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	0						
Prosentase	0 %						

g. Melaksanakan simulasi dan bermain simulasi

Pertanyaan	1	2	3	4	5	6	7	8
Jawaban “ya” dari 15 orang	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	0							
Prosentase	0 %							

h. Bermain peranan

Pertanyaan	1	2	3	4	5	6	7
Jawaban “ya” dari 15 orang	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	0						
Prosentase	0 %						

i. Praktek lewat kejadian-kejadian nyata di masyarakat

Pertanyaan	1	2	3	4	5	6	7	8
Jawaban “ya” dari 15 orang	6	2	5	5	4	5	5	5
Jumlah	37							
Prosentase	$37 / 120 \times 100 = 30,83\%$							

j. Menilai kasus-kasus dan memperbaikinya

Pertanyaan	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Jawaban “ya” dari 15 orang	6	4	3	4	6	3	6	6	6
Jumlah	44								
Prosentase	$44 / 135 \times 100 = 32,59 \%$								

k. Membuat proyek dan bereksperimen

Pertanyaan	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Jawaban “ya” dari 15 orang	5	3	5	4	5	5	3	4	5
Jumlah	39								
Prosentase	$39 / 135 \times 100 = 28,89 \%$								

Sumber: Data diolah

Tabel 2.5 Prosentase Jawaban Instrumen Metode Pengajaran Pada Mata
Kuliah Akuntansi Sektor Publik

a. Metode tugas membaca

Pertanyaan	1	2	3	4	5	6	7	8
Jawaban “ya” dari 14 orang	10	10	10	8	10	9	10	10
Jumlah	77							
Prosentase	$77 / 112 \times 100 = 68,75 \%$							

b. Metode sokratis dan tanya jawab

Pertanyaan	1	2	3	4	5
Jawaban “ya” dari 14 orang	10	10	7	9	10
Jumlah	46				
Prosentase	$46 / 70 \times 100 = 65,71 \%$				

c. Metode pemecahan masalah

Pertanyaan	1	2	3	4	5	6	7
Jawaban “ya” dari 14 orang	8	8	7	8	7	8	8
Jumlah	54						
Prosentase	$54 / 98 \times 100 = 55,10 \%$						

d. Metode diskusi kelas dan kelompok

Pertanyaan	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Jawaban “ya” dari 14 orang	9	9	3	8	8	9	9	9	9
Jumlah	73								
Prosentase	$73 / 126 \times 100 = 57,94 \%$								

e. Metode demonstrasi

Pertanyaan	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Jawaban “ya” dari 14 orang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	0								
Prosentase	0 %								

f. Metode penggunaan nara sumber

Pertanyaan	1	2	3	4	5	6	7
Jawaban “ya” dari 14 orang	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	0						
Prosentase	0 %						

g. Melaksanakan simulasi dan bermain simulasi

Pertanyaan	1	2	3	4	5	6	7	8
Jawaban “ya” dari 14 orang	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	0							
Prosentase	0 %							

h. Bermain peranan

Pertanyaan	1	2	3	4	5	6	7
Jawaban “ya” dari 14 orang	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	0						
Prosentase	0 %						

i. Praktek lewat kejadian-kejadian nyata di masyarakat

Pertanyaan	1	2	3	4	5	6	7	8
Jawaban “ya” dari 14 orang	4	4	4	4	1	4	3	3
Jumlah	27							
Prosentase	$27 / 112 \times 100 = 24,11 \%$							

j. Menilai kasus-kasus dan memperbaikinya

Pertanyaan	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Jawaban “ya” dari 14 orang	1	1	1	0	1	1	0	1	0
Jumlah	6								
Prosentase	$6 / 126 \times 100 = 4,76 \%$								

k. Membuat proyek dan bereksperimen

Pertanyaan	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Jawaban “ya” dari 14 orang	1	1	1	1	1	0	1	1	0
Jumlah	7								
Prosentase	$7 / 126 \times 100 = 5,56 \%$								

Sumber: Data diolah

Tabel 2.6 Prosentase Jawaban Instrumen Metode Pengajaran Pada Mata
Kuliah Audit II

a. Metode tugas membaca

Pertanyaan	1	2	3	4	5	6	7	8
Jawaban “ya” dari 14 orang	11	11	11	11	10	11	9	8
Jumlah	82							
Prosentase	$82 / 112 \times 100 = 73,21 \%$							

b. Metode sokratis dan tanya jawab

Pertanyaan	1	2	3	4	5
Jawaban “ya” dari 14 orang	11	11	10	9	10
Jumlah	51				
Prosentase	$51 / 70 \times 100 = 72,86 \%$				

c. Metode pemecahan masalah

Pertanyaan	1	2	3	4	5	6	7
Jawaban “ya” dari 14 orang	11	11	8	9	11	9	11
Jumlah	70						
Prosentase	$70 / 98 \times 100 = 71,43 \%$						

d. Metode diskusi kelas dan kelompok

Pertanyaan	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Jawaban “ya” dari 14 orang	11	11	9	8	11	10	10	10	7
Jumlah	87								
Prosentase	$87 / 126 \times 100 = 69,05 \%$								

e. Metode demonstrasi

Pertanyaan	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Jawaban “ya” dari 14 orang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	0								
Prosentase	0 %								

f. Metode penggunaan nara sumber

Pertanyaan	1	2	3	4	5	6	7
Jawaban “ya” dari 14 orang	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	0						
Prosentase	0 %						

g. Melaksanakan simulasi dan bermain simulasi

Pertanyaan	1	2	3	4	5	6	7	8
Jawaban “ya” dari 14 orang	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	0							
Prosentase	0 %							

h. Bermain peranan

Pertanyaan	1	2	3	4	5	6	7
Jawaban “ya” dari 14 orang	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	0						
Prosentase	0 %						

i. Praktek lewat kejadian-kejadian nyata di masyarakat

Pertanyaan	1	2	3	4	5	6	7	8
Jawaban “ya” dari 14 orang	9	8	9	9	8	9	8	7
Jumlah	67							
Prosentase	$67 / 112 \times 100 = 59,82 \%$							

j. Menilai kasus-kasus dan memperbaikinya

Pertanyaan	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Jawaban “ya” dari 14 orang	7	7	7	5	7	7	6	7	7
Jumlah	60								
Prosentase	$59 / 126 \times 100 = 47,62 \%$								

k. Membuat proyek dan bereksperimen

Pertanyaan	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Jawaban “ya” dari 14 orang	7	6	6	6	7	6	5	7	7
Jumlah	57								
Prosentase	$57 / 126 \times 100 = 45,24 \%$								

Sumber: Data diolah

LAMPIRAN III

Tabel 3 Prosentase Jawaban Instrumen Metode Pengajaran Secara Umum Pada Mata Kuliah Keahlian Berkarya

No.	Metode Pengajaran	Jumlah Pertanyaan	Jumlah Jawaban “Ya” Pada Mata Kuliah						Jumlah Jawaban “Ya”		Prosentase Jawaban “Ya”
			AKL II dari 74 orang	AKL I dari 37 orang	SPM dari 33 orang	TA dari 15 orang	ASP dari 14 orang	Audit II dari 14 orang	Real Jawaban “Ya”	100% Jawaban “Ya”	
1	Metode Pemecahan Masalah	7	290	156	73	79	54	70	722	1309	55,12%
2	Metode sokratis dan tanya jawab	5	196	125	39	58	46	51	515	935	55,08%
3	Metode tugas membaca	8	284	197	89	94	77	82	823	1496	55,01%
4	Metode diskusi kelas dan kelompok	9	237	172	44	108	73	87	721	1683	42,84%
5	Praktek lewat kejadian-kejadian nyata di masyarakat	8	95	47	27	37	27	67	300	1496	20,05%
6	Menilai kasus-kasus dan memperbaikinya	9	107	54	19	44	6	60	290	1683	17,23%
7	Membuat proyek dan	9	64	38	0	39	7	57	205	1683	12,18%

	bereksperimen										
8	Metode demonstrasi	9	76	0	0	11	0	0	87	1683	5,17%
9	Melaksanakan simulasi dan bermain simulasi	8	37	17	0	0	0	0	54	1496	3,61%
10	Metode penggunaan nara sumber	7	21	0	0	0	0	0	21	1309	1,60%
11	Bermain peranan	7	0	0	0	0	0	0	0	1309	0%

Sumber: Data diolah

LAMPIRAN IV

KUESIONER

(INSTRUMEN PENELITIAN)

METODE PENGAJARAN DOSEN PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SANATA DHARMA

Petunjuk Pengisian Kuesioner:

1. Melalui Instrumen Penelitian ini, Anda diminta untuk memberikan pendapat tentang metode pengajaran dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma, khususnya pada mata kuliah keahlian berkarya yaitu Akuntansi Keuangan Lanjutan II.
2. Pendapat yang Anda berikan pada setiap butir pernyataan yang terdapat di dalam instrumen penelitian ini akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.
3. Pendapat yang Anda berikan akan digunakan sebagai data untuk mengetahui metode pengajaran dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma pada Mata Kuliah Keahlian Berkarya.
4. Tugas Anda adalah menjawab setiap butir pernyataan dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan sesuai dengan pendapat Anda yang sebenarnya dengan memberi tanda (√).
5. Alternatif jawaban yang dapat dipilih adalah "ya" atau "tidak".

6. Apakah dosen memberitahukan pokok bahasan yang akan dipelajari pada hari itu lengkap dengan bagian-bagiannya, nama nara sumber, kantor, dan alamatnya?
 - Ya (melanjutkan ke halaman 5-Instrumen metode pengajaran VI)
 - Tidak
7. Apakah dosen menjelaskan konsep-konsep materi yang akan dipelajari melalui simulasi?
 - Ya (melanjutkan ke halaman 6-Instrumen metode pengajaran VII)
 - Tidak
8. Apakah dosen bercerita tentang kejadian atau kasus atau penggunaan suatu konsep tertentu dilanjutkan dengan pemberitahuan dari dosen bahwa kelas akan bermain peranan melanjutkan cerita tadi?
 - Ya (melanjutkan ke halaman 6-Instrumen metode pengajaran VIII)
 - Tidak
9. Apakah dosen memberitahukan bahwa konsep yang sedang dipelajari bisa diamati di masyarakat, serta mahasiswa mempunyai tugas untuk mencari dan mengamati kejadian di masyarakat yang sesuai dengan konsep tersebut?
 - Ya (melanjutkan ke halaman 7-Instrumen metode pengajaran IX)
 - Tidak
10. Apakah dosen memberitahukan bahwa praktek konsep yang sedang dipelajari perlu dilihat di masyarakat dengan harapan mahasiswa mengetahui aplikasi konsep itu dan juga dapat mengoreksi dan memperbaikinya?
 - Ya (melanjutkan ke halaman 7-Instrumen metode pengajaran X)
 - Tidak
11. Apakah dosen memberitahukan bahwa materi kuliah yang sedang dipelajari dapat dikembangkan melalui proyek dan eksperimen serta mahasiswa mempunyai tugas untuk memilih materi yang akan dikembangkannya melalui proyek?
 - Ya (melanjutkan ke halaman 8-Instrumen metode pengajaran XI)
 - Tidak

Instrumen Mengenai Metode Pengajaran I (Instrumen 2)

No	Pernyataan	"Ya"	"Tidak"
1	Apakah dosen menanyakan isi bahan tentang hal-hal yang belum dipahami kepada para mahasiswa?		
2	Apakah hal-hal yang belum dipahami itu dijelaskan oleh dosen satu persatu secara singkat kepada mahasiswa?		
3	Apakah penjelasan di atas seringkali diberi variasi dengan melemparkan pertanyaan tersebut kepada mahasiswa yang lain?		
4	Apakah terjadi tanya jawab tiga arah antara dosen dengan mahasiswa, dan mahasiswa dengan mahasiswa?		
5	Apakah dosen melengkapi dan menyempurnakan jawaban yang belum sempurna?		
6	Selain pertanyaan di atas, apakah dosen mengajukan beberapa pertanyaan penilaian untuk menilai tingkat pemahaman mahasiswa tentang bahan yang baru saja dibahas?		
7	Apakah diakhir perkuliahan hari itu dosen menuliskan atau menceritakan garis besar isi bacaan yang dapat dipandang sebagai kesimpulan materi yang dipelajari pada hari itu?		

Instrumen Mengenai Metode Pengajaran II (Instrumen 3)

No	Pernyataan	"Ya"	"Tidak"
1	Bila jawaban mahasiswa atas pertanyaan dosen ini kurang tepat, apakah pertanyaan itu dilemparkan kepada mahasiswa yang lain?		
2	Bila tampak bahwa mahasiswa itu cukup sukar mencari jawaban, apakah dosen membantu mencari jawaban itu dengan menunjukkan alat peraga yang relevan atau berupa contoh-contoh konkret yang terdapat di masyarakat atau lingkungan?		
3	Bila dengan bantuan alat ini mahasiswa-mahasiswa belum juga dapat menjawab dengan tepat, apakah dosen memberi kesempatan kepada para mahasiswa untuk bertanya-jawab antar mereka?		
4	Bila tidak ada satupun mahasiswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar, apakah dosen turun tangan memberi penjelasan yang cukup mendalam sehingga mahasiswa benar-benar memahaminya?		

Instrumen Mengenai Metode Pengajaran III (Instrumen 4)

No	Pernyataan	”Ya”	”Tidak”
1	Apakah dosen memberi kesempatan kepada kelas untuk berpikir?		
2	Apakah salah seorang mahasiswa ditunjuk untuk memecahkan masalah itu?		
3	Bila mahasiswa ini belum dapat menjawab, apakah tugas memecahkan masalah itu dialihkan kepada mahasiswa yang lain?		
4	Bila para mahasiswa nampak kesulitan memecahkan masalah itu, apakah dosen memberi contoh cara membentuk alternatif-alternatif jawaban atas masalah lain sebagai contoh?		
5	Jika jawaban yang diberikan mahasiswa kurang tepat, apakah dosen menyuruh mahasiswa untuk memperbaiki atau merevisinya berdasarkan petunjuk tidak langsung maupun pertanyaan pancingan yang berasal dari dosen?		
6	Bila tidak ada seorangpun mahasiswa yang dapat menyelesaikan masalah itu, apakah dosen yang pada akhirnya memecahkan masalah itu?		

Instrumen Mengenai Metode Pengajaran IV (Instrumen 5)

No	Pernyataan	”Ya”	”Tidak”
1	Apakah para mahasiswa diberi kesempatan untuk berpikir sejenak?		
2	Apakah para mahasiswa mulai berkomunikasi satu dengan yang lain (mulai terjadi dialog antar mahasiswa)?		
3	Apakah dialog ini mengarah pada terjadinya perdebatan yang berlangsung secara ilmiah?		
4	Sementara dosen mengamati proses diskusi, apakah dosen memberi pengarahan bila diskusi itu sedikit terlihat macet?		
5	Apakah dosen memperbaiki proses diskusi bila diskusi itu berlangsung kurang ilmiah?		
6	Apakah dosen seringkali ikut berdiskusi dengan para mahasiswa?		
7	Setiap bahan selesai didiskusikan, apakah dosen memberi penilaian atau komentar atas bahan yang didiskusikan?		
8	Apakah dosen menjelaskan bahan yang sekiranya sukar mendapatkan kesamaan pendapat di kalangan para mahasiswa sehingga para mahasiswa tahu secara persis bagaimana sesungguhnya jawaban bahan itu?		

Instrumen Mengenai Metode Pengajaran V (Instrumen 6)

No	Pernyataan	”Ya”	”Tidak”
1	Apakah dosen menunjukkan materi dan topik yang akan dibahas serta alat-alat yang akan dipakai untuk mendemonstrasikannya?		
2	Apakah para mahasiswa diberi kesempatan bertanya tentang materi, pokok bahasan, dan perlengkapan yang akan dipakai berdemonstrasi?		
3	Selain dosen, apakah ada kalanya demonstrasi dikerjakan langsung oleh seorang mahasiswa?		
4	Apakah dosen tetap mengawasi proses demonstrasi dan membetulkannya bila ada kekeliruan?		
5	Apakah dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menjawab pertanyaan?		
6	Apakah penjelasan yang diberikan oleh dosen seringkali dibarengi dengan pemberian contoh lain yang ada kaitannya dengan topik yang baru saja didemonstrasikan?		
7	Apakah dosen memberi kesempatan kepada mahasiswa mencoba melaksanakan demonstrasi sendiri?		
8	Apakah di akhir kuliah pada hari itu, dosen membuat ikhtisar jalannya demonstrasi?		

Instrumen Mengenai Metode Pengajaran VI (Instrumen 7)

No	Pernyataan	”Ya”	”Tidak”
1	Apakah dosen mulai memberi kuliah sambil menunggu nara sumber datang?		
2	Apakah dosen memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum jelas (terjadi tanya-jawab singkat)?		
3	Apakah sebagian terbesar waktu dalam satu kali pertemuan dipakai oleh nara sumber untuk mengajar?		
4	Apakah dengan sisa waktu yang ada, dosen membuat ringkasan yang mencakup bahan yang tadi disampaikan dosen maupun nara sumber?		
5	Apakah dosen menjawab dan menjelaskan materi jika ada pertanyaan dari mahasiswa?		
6	Apakah nara sumber juga membantu memberikan penjelasan?		

Instrumen Mengenai Metode Pengajaran VII (Instrumen 8)

No	Pernyataan	"Ya"	"Tidak"
1	Bila simulasi ini memakai perlengkapan, apakah perlengkapan simulasi ditunjukkan satu-persatu dan dijelaskan kegunaannya oleh dosen?		
2	Setelah selesai menjelaskan konsep dan perlengkapan, apakah dosen memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya?		
3	Apakah dosen memberi gambaran tentang proses simulasi dan bermain simulasi serta aturan main yang akan digunakan dalam pertandingan?		
4	Sementara simulasi berlangsung, apakah dosen menilai proses simulasi dan isi materi yang disimulasikan?		
5	Bila bermain simulasi yang dilakukan, apakah pada kesempatan ini pemenang simulasi juga ditentukan?		
6	Setelah simulasi selesai, apakah dosen membicarakan kelemahan atau kekurangan yang terjadi pada simulasi baik dalam proses simulasi maupun dalam isi/materi?		
7	Apakah para mahasiswa diberi kesempatan bertanya tentang proses dan materi yang disimulasikan termasuk ulasan yang disampaikan dosen?		

Instrumen Mengenai Metode Pengajaran VIII (Instrumen 9)

No	Pernyataan	"Ya"	"Tidak"
1	Apakah dosen sendiri atau bersama-sama para mahasiswa selanjutnya mengidentifikasi peran-peran dalam ceritera itu dan selanjutnya menentukan para calon pemain?		
2	Apakah dosen menanyakan perasaan setiap pemain akan lakon yang mereka perankan setelah permainan peranan selesai dilaksanakan?		
3	Apakah dosen juga menanyakan sikap para pelaku terhadap tokoh yang dia perankan, apakah ada perubahan atau tidak?		
4	Jika masih tersedia waktu, apakah permainan diulangi lagi dengan pemegang peran oleh mahasiswa lain?		
5	Apakah setelah selesai bermain peranan dosen memberikan penilaian dan komentarnya?		
6	Apakah perkuliahan diakhiri dengan suatu ringkasan tentang apa yang dimainkan tadi dengan misi ceritera dan tujuan dari bermain peranan?		

Instrumen Mengenai Metode Pengajaran IX (Instrumen 10)

No	Pernyataan	"Ya"	"Tidak"
1	Apakah dosen merinci kewajiban para mahasiswa ketika terjun ke masyarakat?		
2	Apakah dosen bersama mahasiswa menyepakati kapan hasil pengamatan dibawa serta dibahas di kelas?		
3	Apakah informasi hasil pengamatan kegiatan masyarakat tersebut diceritakan dan dibahas oleh mahasiswa yang bersangkutan dengan cara mengkonfirmasikannya kepada konsep yang dipelajari?		
4	Apakah mahasiswa tersebut juga mengemukakan penilaiannya tentang kejadian masyarakat itu dan memberikan pandangan tentang bagaimana cara memperbaiki kegiatan tersebut?		
5	Apakah dosen dan mahasiswa lain menanggapi ceritera mahasiswa ini sehingga timbul tanya-jawab atau diskusi?		
6	Apakah tanya-jawab atau diskusi diakhiri oleh komentar atau penjelasan dosen secara umum tentang kejadian masyarakat yang dibahas itu?		
7	Apakah laporan, tanya jawab, diskusi, dan penjelasan juga dilakukan terhadap kejadian masyarakat yang lain yang dikerjakan oleh mahasiswa yang lain pula?		

Instrumen Mengenai Metode Pengajaran X (Instrumen 11)

No	Pernyataan	"Ya"	"Tidak"
1	Apakah dosen menceritakan bagaimana prosedur atau tindakan yang perlu ditempuh oleh para mahasiswa agar usahanya mencari kasus-kasus di masyarakat berhasil?		
2	Apakah dosen juga menceritakan apa saja yang perlu dikerjakan di lapangan dan bagaimana cara mengolah kasus yang sudah diperoleh?		
3	Apakah mahasiswa terjun ke lapangan mencari kasus itu, mengamati dan mencatatnya dengan benar?		
4	Apakah mahasiswa menganalisa kasus tersebut sehingga mereka menemukan kelebihan dan kelemahannya?		
5	Apakah mahasiswa memberikan penilaian dan membubuhkan cara perbaikan terhadap kelemahan, kesalahan atau kekurangtepatan dengan konsep yang dipelajari?		
6	Apakah mahasiswa membuat karya tulis sebagai laporan untuk diserahkan kepada dosen atau dilaporkan kepada kelas?		

7	Apakah mahasiswa diberi kesempatan bertanya atau menyanggah pendapat mahasiswa pelapor terutama terkait dengan cara-cara memperbaiki kelemahan yang terdapat dalam kasus?		
8	Bila pendapat mahasiswa kurang tepat atau tidak terjadi kesepakatan di antara mahasiswa, apakah dosen memberikan jawaban yang sekaligus merupakan ikhtisar atau kesimpulan kasus yang baru saja dibicarakan?		

Instrumen Mengenai Metode Pengajaran XI (Instrumen 12)

No	Pernyataan	"Ya"	"Tidak"
1	Apakah dosen menjelaskan kembali proyek beserta bagian demi bagian secara mendetail (cara membuat rencana proyek dan desain eksperimen, cara mencari tempat dan izin untuk melakukan pekerjaan proyek, tahap serta kegiatan dalam melaksanakan proyek di lapangan, menganalisa hasil proyek, dan cara menulis laporan)?		
2	Apakah para mahasiswa diberi kesempatan untuk memikirkan dan memantapkan materi pelajaran yang ingin dipilihnya untuk dikembangkan melalui proyek serta eksperimen?		
3	Apakah mahasiswa mengkonsultasikan kesulitan-kesulitan yang dihadapi terkait rencana proyek dan desain eksperimen kepada dosen?		
4	Apakah rencana proyek dan desain eksperimen yang telah selesai dipresentasikan dalam kelas untuk ditanggapi dosen dan juga kelas?		
5	Apakah terjadi suatu diskusi yang dimanfaatkan oleh mahasiswa yang lain untuk memantapkan atau memperbaiki rencana proyeknya?		
6	Sementara proyek dilaksanakan, apakah dosen tetap memonitor pelaksanaan proyek ini melalui pertanyaan secara insidental kepada setiap mahasiswa tentang kemajuan proyeknya masing-masing?		
7	Apakah para mahasiswa berkonsultasi kepada dosen maupun kepada kelas saat mereka menghadapi kesulitan dalam melaksanakan proyek di lapangan?		
8	Apakah proyek diakhiri dengan penulisan laporan oleh setiap mahasiswa tentang hasil proyeknya masing-masing menurut format tertentu yang bersifat ilmiah?		

LAMPIRAN V



UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS EKONOMI

Nomor : 26/Kaprodi AKT/FE/IV/2008

Lamp. : -----

Hal : Permohonan

Yogyakarta, 21 April 2008

Kepada
 Yth. Romo/Bapak/Ibu
 Dosen Pengampu Matakuliah
 Fakultas Ekonomi
 Universitas Sanata Dharma
 Yogyakarta

Dengan hormat,

Kami beritahukan bahwa Mahasiswa berikut :

Nama : Atika Krisna Murti
 N I M : 04 2114 175
 Prodi : Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma
 Judul Penelitian : Metode Pengajaran Dosen Program Studi Akuntansi FE USD

akan melaksanakan pengambilan data terhadap mahasiswa di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma (*khusus untuk mahasiswa angkatan 2005*)

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kesediaan Romo/Bapak/Ibu mengijinkan mahasiswa mengisi Angket yang akan dibagikan oleh peneliti pada saat perkuliahan berlangsung.

Demikian permohonan kami atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Hormat kami,

Hansidi Yuli H.
 Ir. Drs. Hansiadi Yuli H., M.Si., Akt.
 Kaprodi